

UNIVERSITAS

# WIDYA GAMA MALANG

2025

16  
PAGES

## HIBAH MAHASISWA BERDAMPAK 2025

BEM UWG Raih  
Hibah Program  
Mahasiswa  
Berdampak 2025  
Kemdiktisaintek

## PRODI S3 BARU!

UWG Malang  
Hadirkan Program  
Doktor S3  
Sains Manajemen



AKREDITASI UNGGUL  
Prodi S1 Manajemen  
Raih Akreditasi UNGGUL

## SISTEKIN, PRODI BARU!!

UWG Buka Prodi S1  
SISTEKIN untuk  
Generasi Masa Depan

## KMI EXPO XVI 2025

UWG Malang Lolos Ikuti  
KMI EXPO XVI 2025 Melalui  
P2MW, Bukti Kreatifitas  
Mahasiswa Diakui Nasional

## PORPROV IX JATIM 2025

Dua Srikandi UWG Malang  
yang Mendominasi Arena  
Kejuaraan

UNGGUL DALAM PRESTASI, BERADAB DALAM PRILAKU

widyagama.ac.id



Universitas Widya Gama Malang



uwg.malang



uwg\_malang

Generasi Unggulan Yang Beradab





# SALAM REDAKSI

Unggul dalam Prestasi, Beradab dalam Perilaku

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Tabloid PILAR kembali hadir menemani momen istimewa Wisuda ke-85 Program Sarjana dan Pascasarjana Universitas Widya Gama Malang (UWG), yang diselenggarakan pada Sabtu, 22 November 2025.

Edisi kali ini mengusung tema “Unggul dalam Prestasi dan Beradab dalam Perilaku”, sejalan dengan semangat UWG dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter, beretika, dan berkontribusi nyata bagi masyarakat.

Tahun 2025 menjadi catatan penting dalam perjalanan UWG. Beragam capaian strategis berhasil diraih, menandai langkah nyata menuju target besar UWG menjadi Kampus UNGGUL. Salah satunya adalah turunnya SK Akreditasi UNGGUL untuk Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) — sebuah pengakuan atas mutu akademik dan tata kelola pendidikan yang semakin berkualitas. Tak hanya itu, dua program magister, yakni S2 Manajemen dan S2 Magister Hukum, juga meraih predikat “BAIK SEKALI”, mempertegas komitmen UWG dalam menjaga kualitas pendidikan di jenjang pascasarjana.

Momentum penting lainnya adalah turunnya SK pendirian Program Studi baru S1 Sistem dan Teknologi Informasi (SISTEKIN), yang sekaligus melahirkan Fakultas baru: Fakultas Sains dan Teknologi Informasi (FSTI). Kehadiran fakultas dan prodi baru ini menjadi wujud adaptasi UWG terhadap tantangan era digital dan kebutuhan dunia kerja masa depan.

Di sisi lain, semangat berprestasi mahasiswa UWG terus berkobar. Capaian gemilang diraih di tingkat nasional melalui Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi Jawa Timur (POMPROV JATIM 2025), yang menambah deretan prestasi membanggakan bagi almamater hijau-kuning ini.

Wisuda ke-85 juga menjadi momentum kebanggaan, karena banyak wisudawan terbaik yang telah diterima bekerja di instansi swasta, BUMN, hingga lembaga pemerintahan, menegaskan bahwa lulusan UWG mampu bersaing dan diakui di dunia profesional.

Melalui edisi ini, Tabloid PILAR mengajak seluruh sivitas akademika untuk terus meneguhkan komitmen menuju kampus yang unggul dan berdaya saing, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai moral, etika, dan kemanusiaan.

Selamat kepada para wisudawan dan wisudawati. Teruslah berprestasi, berkarya, dan membawa nama baik Universitas Widya Gama Malang di mana pun berada.

Salam hangat,

Redaksi Tabloid PILAR

“Menginspirasi, Merekam, dan Mengabarkan Prestasi UWG”



# SAMBUTAN REKTOR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.  
Assalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat bersama dalam momen penuh kebahagiaan — Wisuda ke-85 Universitas Widya Gama Malang.

Atas nama pimpinan dan seluruh sivitas akademika UWG, saya menyampaikan selamat dan apresiasi kepada para wisudawan dan wisudawati atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan di almamater tercinta ini. Hari ini adalah puncak perjuangan panjang, hasil dari kerja keras, ketekunan, serta doa orang tua dan keluarga yang selalu menyertai langkah Saudara.

Kepala LLDikti Wilayah VII Jawa Timur dan Hadirin yang saya hormati, Tema wisuda kali ini, “Meneguhkan Langkah, Menumbuhkan Harapan,” memiliki makna mendalam. Di tengah perubahan zaman dan tantangan global, lulusan UWG dituntut tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh, berintegritas, dan siap menjadi sumber harapan bagi masyarakat.

Universitas Widya Gama Malang terus berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan dan daya saing. Tahun ini, UWG mencatat capaian penting: Akreditasi “UNGGUL” untuk Prodi S1 Manajemen, “BAIK SEKALI” untuk Prodi S2 Manajemen dan S2 Hukum, serta resminya pembukaan Program Doktor (S3) Sains Manajemen.

Capaian ini menegaskan langkah UWG menuju universitas yang unggul, berdaya saing, dan berkarakter kebangsaan.

Para wisudawan yang saya banggakan, Wisuda bukanlah akhir, melainkan awal perjalanan baru untuk berkarya dan mengabdikan. Teruslah belajar, menjaga nama baik almamater, dan jadilah pribadi yang Unggul dalam Mutu, Luhur dalam Budi.

Semoga ilmu yang diperoleh menjadi cahaya dalam pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Teruslah meneguhkan langkah, dan jangan pernah berhenti menumbuhkan harapan.

Wabillahi taufiq wal hidayah.  
Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Malang, 22 November 2025  
Rektor,

Ttd.

Dr. Anwar, SH.,M.Hum

“Beradab dalam setiap langkah, berprestasi dengan hati. Jadilah inspirasi, bukan hanya dengan kata, tapi dengan aksi yang nyata.”

“Ketika prestasi dibingkai dengan adab, maka keberhasilan menjadi indah dan bermakna. Dari tindakan kecil yang beretika lahir pengaruh besar yang menginspirasi banyak jiwa.”

“Tunjukkan prestasimu tanpa kehilangan adab. Jadilah sosok yang tak hanya hebat di atas kertas, tapi juga hangat dalam tindakan. Karena inspirasi sejati lahir dari aksi yang berkarakter!” “Tunjukkan prestasimu tanpa kehilangan adab. Jadilah sosok yang tak hanya hebat di atas kertas, tapi juga hangat dalam tindakan. Karena inspirasi sejati lahir dari aksi yang berkarakter!”



**MOTTO:**  
“Suara Kampus yang Selalu Bergerak, Meliput dengan Semangat.”

Berdiri: Erik, San, Rama, Fairuz, Alex  
Duduk: Popy, Fey, Salmah, Eka, Joy, Via



## Tonggak Bersejarah 40 Tahun Perjalanan Keunggulan Akademik

# PRODI S1 MANAJEMEN UWG MALANG RAIH AKREDITASI “UNGGUL” DARI LAMEMBA

**Malang** – Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Widya Gama Malang (UWG) resmi meraih predikat akreditasi “UNGGUL” dari Lembaga Akreditasi Mandiri Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (LAMEMBA). Capaian ini menjadi kado istimewa dalam perjalanan panjang prodi yang berdiri sejak tahun 1985 tersebut, sekaligus meneguhkan reputasinya sebagai salah satu program studi tertua dan berprestasi di UWG. Rektor Universitas Widya Gama Malang, Dr. Anwar, SH., M.Hum., menyampaikan rasa syukur dan apresiasi yang tinggi atas keberhasilan tersebut.

“Saya sangat bangga dan bersyukur atas capaian akreditasi UNGGUL yang diraih Prodi S1 Manajemen. Ini merupakan buah kerja keras dan kolaborasi solid seluruh tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta unit-unit kerja di lingkungan UWG,” ujar Rektor.

“Sebagai prodi tertua di UWG, pencapaian ini layak menjadi kebanggaan bersama. Semoga prodi-prodi lain seperti S1 Ilmu Hukum dan S1 Akuntansi yang tengah mempersiapkan akreditasi juga menyusul meraih hasil terbaik,” imbuhnya.

Sementara itu, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UWG, Dr. Survival, SE., MM., menegaskan bahwa keberhasilan ini tak lepas dari sinergi dan dedikasi seluruh dosen, tenaga kependidikan,



mahasiswa, serta dukungan penuh dari pimpinan universitas. “Akreditasi UNGGUL ini menjadi bukti nyata komitmen kami dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan. Standar

sarana, prasarana, serta sistem penjaminan mutu akademik telah dipenuhi sesuai ketentuan LAMEMBA,” jelasnya.

“Kami terus mendorong dosen untuk meningkatkan kompetensi Tri Dharma Perguruan Tinggi, memperkuat publikasi ilmiah di jurnal bereputasi minimal Sinta 3, dan mengembangkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE),” tambah Dr. Survival.

Prodi S1 Manajemen UWG dinilai unggul dalam berbagai aspek, mulai dari mutu pembelajaran, kualitas SDM dosen, luaran penelitian dan pengabdian masyarakat, hingga sistem tata kelola akademik yang terstandar nasional.

Selain itu, capaian kepangkatan dosen, produktivitas karya ilmiah, dan peningkatan jejaring kerjasama juga menjadi indikator penting dalam penilaian LAMEMBA yang menegaskan kualitas prodi tersebut.

Predikat “UNGGUL” ini menegaskan posisi UWG Malang sebagai kampus yang konsisten membangun budaya akademik bermutu dan berdaya saing tinggi.

Ke depan, UWG berkomitmen melanjutkan tradisi prestasi ini dengan memperkuat inovasi akademik dan kolaborasi lintas sektor demi melahirkan lulusan yang unggul, adaptif, dan berdaya saing global. (**san/pip**)

## Pada Dies Natalis ke-54 UWG Malang, Prof Syakir Paparkan Strategi Swasembada Pangan Berkelanjutan

Staf Ahli Menteri Pertanian RI Orasi Ilmiah di Dies Natalis ke-54 UWG

Dorong Swasembada Pangan Berkelanjutan dan Berkeadilan

**MALANG** – Peringatan Dies Natalis ke-54 Universitas Widya Gama (UWG) Malang berlangsung istimewa dengan kehadiran Staf Ahli Menteri Pertanian RI, Prof. Dr. Ir. Muhammad Syakir, MS, yang menjadi pembicara utama dalam orasi ilmiah bertema “Meretas Jalan Menuju Swasembada Pangan Nasional Berkelanjutan dan Berkeadilan.”

Dalam pemaparannya, Prof. Syakir menegaskan bahwa sektor pertanian merupakan tulang punggung ketahanan ekonomi nasional. Selain berperan sebagai penyedia pangan, sektor ini juga memberi kontribusi signifikan terhadap PDB, menyerap banyak tenaga kerja, menjadi sumber pendapatan bagi jutaan masyarakat desa, serta memiliki potensi besar mendukung transisi energi melalui pengembangan biofuel.

“Kita harus segera merealisasikan swasembada pangan dalam waktu sesingkat-singkatnya. Ketahanan pangan yang kuat akan mengurangi ketergantungan impor dan meningkatkan kesejahteraan petani,” tegasnya di hadapan sivitas akademika UWG.

Waspada Ancaman Krisis Pangan Global

Prof. Syakir mengingatkan bahwa ancaman krisis pangan global akibat perubahan iklim dan konflik geopolitik tak bisa lagi dipandang sebelah mata. Ia menyoroti penurunan produksi beras



nasional pada 2024 yang tercatat 30,62 juta ton, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini menjadi pengingat bahwa transformasi pertanian harus segera dipercepat.

Modernisasi, Diversifikasi, hingga Regenerasi Petani

Sejumlah strategi kunci dikemukakan untuk memperkuat kemandirian pangan nasional, antara lain:

1. Modernisasi pertanian berbasis teknologi dan inovasi
  2. Optimalisasi pemanfaatan lahan rawa
  3. Diversifikasi pangan lokal agar tidak bergantung pada beras
  4. Regenerasi petani dengan melibatkan generasi milenial dan Gen Z
- Ia menekankan bahwa hasil Sensus Pertanian 2023 menunjukkan mayoritas petani Indonesia berusia di atas 45 tahun. Artinya, masa depan ketahanan pangan sangat bergantung pada keberanian generasi muda untuk mengembangkan sektor pertanian dengan cara-cara baru yang lebih efisien dan berkelanjutan.
- Peran Strategis Perguruan Tinggi
- Perguruan tinggi, termasuk UWG Malang, didorong memainkan peran lebih kuat dalam inovasi pertanian. Upaya ini dapat dilakukan melalui riset aplikatif, pendampingan petani, hingga hilirisasi produk agar bernilai tambah tinggi.
- “Perguruan tinggi harus menjadi motor penggerak inovasi dan pusat pengembangan pertanian modern di Indonesia,” tutur Prof. Syakir.
- UWG Mantapkan Komitmen untuk Indonesia Tangguh Pangan
- Perayaan Dies Natalis ke-54 UWG Malang dihadiri para akademisi, mahasiswa, dan pemangku kepentingan pertanian. Momen ini juga menandai langkah UWG dalam memperkuat kolaborasi dengan pemerintah dan pelaku industri untuk menghadirkan solusi nyata bagi ketahanan pangan Indonesia yang mandiri, berkeadilan, dan berkelanjutan. (**san/pip**)

## Dua Srikandi UWG Malang yang Mendominasi Arena Kejuaraan



Universitas Widya Gama Malang kembali membuktikan kualitas mahasiswanya dalam bidang olahraga prestasi. Dua mahasiswa UWG Malang, yakni Choirina atau akrab disapa Korin dari Program Studi Teknik Sipil, dan Sharotul dari Program Studi Akuntansi FEB, menjadi langganan naik podium utama dalam berbagai kejuaraan bergengsi, baik tingkat regional maupun nasional.

Profil Choirina (Korin)

- Program Studi : Teknik Sipil – Fakultas Teknik
- Cabang Olahraga : Pencak Silat
- Prestasi Terkini : Medali Emas – PORPROV Jatim 2025
- Julukan : Srikandi Silat UWG

Korin dikenal sebagai mahasiswa berjiwa tangguh, disiplin, dan memiliki semangat juang tinggi. Setiap langkahnya di gelanggang merupakan wujud konsistensi latihan dan dedikasi terhadap Pencak Silat. Tak hanya memperkuat kontingen UWG di berbagai event, pada PORPROV IX Jawa Timur 2025, Korin tampil mewakili Provinsi Jawa Timur dan sukses

menorehkan prestasi tertinggi dengan menyabet Medali Emas.

“Bagi saya, kemenangan adalah bonus dari kerja keras. Yang terpenting, tetap rendah hati dan terus berlatih,” ucapnya penuh motivasi.

Profil Sharotul

- Program Studi : Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Cabang Olahraga : Tarung Derajat
- Prestasi Terkini : Medali Emas – PORPROV Jatim 2025
- Julukan : Petarung Tangguh FEB

Sharotul merupakan sosok berkarakter kuat dan pantang menyerah. Dunia olahraga Tarung Derajat membuatnya tumbuh sebagai pribadi yang berani menghadapi tantangan. Pada ajang PORPROV IX Jawa Timur 2025, ia berhasil menunjukkan kemampuan terbaiknya dan berdiri kokoh di podium pertama. Prestasinya membuktikan bahwa mahasiswa UWG mampu unggul di berbagai bidang kompetisi. (**fey**)

“Unggul dalam Prestasi, Beradab dalam Perilaku”



UWG Malang Gelar PKKMB 2025 Hadirkan Dr. Abraham Samad

# MENJADI GENERASI UNGGULAN YANG BERADAB DI ERA SOCIETY 5.0



Dr. Abraham Samad, MH., Mantan ketua KPK RI foto bersama usai pembukaan PKKMB UWG 2025

BEM UWG

## Raih Hibah Program Mahasiswa Berdampak 2025 Kemdiktisaintek

**Malang** — Prestasi membanggakan kembali diraih oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Widya Gama Malang (UWG). Pada 2025, BEM UWG berhasil lolos sebagai penerima hibah Program Mahasiswa Berdampak: Pemberdayaan Masyarakat oleh BEM (PM-BEM) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) Republik Indonesia. Program bergengsi ini merupakan bagian dari gerakan nasional Diktisaintek Berdampak yang berfokus pada penguatan peran mahasiswa sebagai agen perubahan melalui kegiatan pengabdian berbasis ilmu pengetahuan,

kolaborasi lintas disiplin, serta solusi inovatif bagi tantangan masyarakat.

Wakil Rektor III UWG, Dr. Fatkhurohman, SH., M.Hum. bersama Kepala Bagian Kemahasiswaan UWG, memberikan arahan strategis untuk memastikan implementasi program berjalan optimal. Ia menyampaikan apresiasi tinggi atas capaian BEM UWG dan menegaskan pentingnya kepedulian sosial mahasiswa.

“Program ini bukan sekadar bentuk pengabdian, namun wujud tanggung jawab moral mahasiswa UWG untuk terlibat langsung dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kami berharap program ini membawa dampak positif yang terukur, terutama dalam peningkatan keberdayaan dan kesejahteraan masyarakat sesuai semangat Kemdiktisaintek,” ujar Dr. Fatkhurohman.

Melalui Program Mahasiswa Berdampak, BEM UWG akan menjalankan kegiatan pemberdayaan komunitas dengan pendekatan challenge-based community engagement. Pendekatan ini menekankan partisipasi aktif masyarakat, pemanfaatan teknologi tepat guna, serta pendampingan berkelanjutan antara mahasiswa, dosen, dan pemangku kepentingan setempat.

Keberhasilan ini menjadi pemicu semangat BEM UWG untuk terus menghadirkan kontribusi konkret bagi masyarakat, sekaligus memperkuat peran mahasiswa dalam mendukung tujuan pembangunan nasional berbasis ilmu pengetahuan. **(popy)**



**MALANG, 30 Agustus 2025** – Ratusan mahasiswa baru Universitas Widya Gama Malang (UWG) resmi memulai perjalanan akademik mereka dalam gelaran PKKMB 2025 di Hall Widya Graha Kampus 2. Mengusung tema “Menjadi Generasi Unggulan yang Beradab di Era Society 5.0”, kegiatan ini menjadi pintu pertama pembentukan karakter unggul dan berintegritas bagi hampir 1.000 mahasiswa baru tahun akademik 2025/2026.

Hari pertama PKKMB langsung istimewa dengan hadirnya tokoh nasional, Dr. Abraham Samad, S.H., M.H. Mantan Ketua KPK RI (2011–2015) itu memberikan kuliah umum bertajuk “Integritas Cendekiawan dalam Membangun Peradaban Maju.” Dengan gaya bicara lugas, ia menegaskan pentingnya kejujuran dan konsistensi sebagai napas seorang intelektual. “Tanpa integritas, ilmu dan teknologi hanya akan menghasilkan kekuasaan tanpa moral,” tegasnya.

Rektor UWG, Dr. Anwar, S.H., M.Hum., dalam sambutannya menekankan kebanggaannya menyambut para mahasiswa baru, serta pentingnya menjadi cendekiawan beradab dalam pesatnya perkembangan teknologi era Society 5.0.

PKKMB 2025 juga menjadi yang pertama menerapkan sistem hybrid, sebagai wujud komitmen UWG dalam menyediakan akses pendidikan inklusif dan adaptif. Selama empat hari, mahasiswa baru akan dikenalkan pada budaya akademik, layanan kampus, literasi digital, hingga pengembangan karakter dan kepemimpinan.

UWG berharap para maba mampu menjadi generasi berintegritas yang siap membawa perubahan menuju Indonesia Emas 2045.

“Bangga menjadi mahasiswa Widya Gama!” – seruan yang menggema, menandai awal perjalanan para pemimpin masa depan yang beradab. **(san/pip)**



Regenerasi Kepemimpinan

## UWG Mantapkan Langkah Menuju Kampus Unggul

**Malang** – Universitas Widya Gama Malang (UWG) resmi melantik sejumlah pejabat dan pejabat struktural akademik pada Jumat (24/10/2025) di Hall Widya Graha Kampus 2 UWG. Pelantikan dipimpin langsung oleh Rektor UWG, Dr. Anwar, SH., M.Hum., serta disaksikan oleh Ketua YPPIWM, jajaran pimpinan universitas, pejabat struktural, dan para Kaprodi.

Adapun pejabat yang dilantik adalah:

- PJ. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Informasi: Fitri Marisa, S.Kom., MPd., Ph.D.
- Ketua LPPM: Prof. Dr. Ir. Fachrudin, MT.
- Kapuslit & Publikasi: Prof. Dr. Ir. Moh. Sui, MP.
- PJ. Kaprodi SISTEKIN: Ahmad Fairuzabadi, S.Kom., M.Kom.

Pelantikan ini menjadi bagian dari restrukturisasi menyusul berdirinya Fakultas Sains dan Teknologi Informasi (FSTI) dan Prodi Sistem dan Teknologi Informasi (SISTEKIN) yang baru memperoleh izin resmi dari Dikti beberapa bulan lalu.

Rektor: Ini Momentum Kuat Percepatan UWG Unggul!

Dalam sambutannya, Rektor menegaskan bahwa hadirnya fakultas dan prodi baru menjadi kekuatan UWG untuk memperluas

layanan pendidikan dan menarik lebih banyak peminat.

“Ini langkah strategis untuk menambah student body dan menjawab kebutuhan era digital. Kinerja adalah indikator utama kita menuju UWG sebagai Kampus Unggul,” tegasnya.

Rektor juga menyampaikan apresiasi atas capaian akreditasi unggul, khususnya prodi S1 Manajemen, serta kenaikan jabatan dosen ke Lektor Kepala.

Ketua YPPIWM: UWG Sudah Seajar dengan Kampus Besar Lain

Ketua Yayasan, Prof. Mukhtie Fadjar, SH., MS., dalam pesannya menyatakan bahwa UWG telah memiliki sejarah panjang dan kedudukan yang kuat dalam peta pendidikan nasional.

“UWG berdiri sejak 1971. Kita ini kampus berkualitas. Bukan tidak mampu unggul—kita mampu dan akan sampai ke sana,” ujarnya penuh optimisme.

Ia menaruh harapan besar kepada pejabat baru untuk melanjutkan kinerja positif dan mengembangkan kompetensi keilmuan sesuai perkembangan teknologi.

“Semoga perjalanan UWG terus berkibar sepanjang masa,” tutupnya.



# Profil Singkat Prof. H.A. Mukhtie Fadjar, S.H., M.S.

Prof. H.A. Mukhtie Fadjar, S.H., M.S. adalah salah satu tokoh hukum nasional dan pendidik yang memiliki kiprah panjang di dunia akademik dan konstitusi Indonesia. Beliau dikenal sebagai mantan Hakim Konstitusi Republik Indonesia pada periode awal berdirinya Mahkamah Konstitusi (2003–2008), yang turut meletakkan dasar-dasar penegakan konstitusi dan hukum tata negara di Indonesia.

Selain kiprahnya di tingkat nasional, Prof. Mukhtie Fadjar juga memiliki kontribusi besar di bidang pendidikan di Universitas Widya Gama Malang (UWG). Sejak pendirian universitas 1971, beliau bagian dari dan hingga kini Ketua Yayasan Pendidikan Widya Gama menaungi beberapa salah satunya Universitas Widya Gama Malang. Dengan latar belakang akademik hukum dan pengalaman luas dalam bidang konstitusi, Prof. Mukhtie dikenal sebagai sosok intelektual yang berintegritas, berwawasan kebangsaan, dan konsisten memperjuangkan nilai-nilai keadilan, keadaban, serta pendidikan berkarakter. Kontribusinya menjadikan UWG tumbuh sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen pada pengabdian, kemajuan ilmu pengetahuan, dan pembangunan masyarakat.



## UWG MALANG UKIR SEJARAH!

# 10 Hibah Riset Nasional Diraih, Riset Berdampak Kembali Jadi Nafas Perguruan Tinggi

**Malang**, Oktober 2025 Universitas Widya Gama (UWG) Malang kembali menegaskan kiprahnya dalam peta riset nasional. Tahun 2025 ini, UWG sukses meraih 10 hibah penelitian dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (KEMENDIKTISAINTEK). Pencapaian ini menjadi bukti kuat bahwa UWG tidak hanya bergerak dalam tataran akademik, tetapi juga hadir memberikan solusi nyata untuk masyarakat. Rektor UWG, Dr. Anwar, SH, M.Hum., menegaskan visi riset UWG yang tak sekadar menghasilkan jurnal, tetapi wajib menyentuh kehidupan sosial.

“Setiap riset harus punya dampak. Harus menjawab persoalan masyarakat. Itulah ruh riset UWG,” tegasnya.

Dari 10 hibah tersebut, dua proposal unggulan berhasil masuk kategori Penelitian Terapan—skema yang diperuntukkan bagi riset penyelesaian masalah konkret di lapangan. Dua profesor UWG yang berhasil mengamankan pendanaan ini adalah:

- Prof. Dr. Adya Hermawati, SE, MM
- Prof. Dr. Ir. Aji Suraji, ST, M.Sc
- Sementara delapan hibah lain berasal dari skema Penelitian Fundamental Reguler, diraih oleh para dosen hebat:
- Dr. Ana Sopanah, M.Si., Ak.
- Aviv Yanuar Rahman, ST., MT.
- Dr. Ir. Candra Aditya, ST., MT.
- Diky Siswanto, ST., MT., Ph.D.
- Fitri Marisa, S.Kom., M.Pd., Ph.D.
- Ir. Gigih Priyandoko, MT., Ph.D.
- Dr. Lukman Hakim, SH., M.Hum.
- Purbo Suwandono, ST., MT.

Ketua LPPM UWG, Prof. Dr. Ir. Fachrudin, MT., membeberkan bahwa keberhasilan ini merupakan buah dari ketekunan dan proses penyaringan ketat.

“Kami memastikan setiap proposal memiliki arah yang jelas dalam roadmap riset kampus serta manfaat luas bagi masyarakat,” ujarnya bangga.

Pencapaian ini semakin memperkuat posisi UWG sebagai perguruan tinggi klaster utama dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.

Dengan langkah besar ini, UWG Malang kian mantap melaju sebagai kampus yang risetnya hidup dan berdampak—membawa perubahan nyata dan positif bagi bangsa. **(lex)**

## Belajar Teknologi yang Berdampak

# UWG BUKA PRODI SISTEKKIN UNTUK GENERASI MASA DEPAN

**Malang** – Kabar gembira datang dari Universitas Widya Gama Malang (UWG). Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi baru saja resmi mengeluarkan izin pembukaan Program Studi baru, yaitu S1 Sistem dan Teknologi Informasi (SISTEKKIN) melalui SK Menteri Nomor 747/B/O/2025.

Prodi anyar ini diharapkan menjadi jawaban atas kebutuhan era digital yang semakin pesat. Dalam wawancara khusus bersama Fitri Marisa, S.Kom, M.Pd., Ph.D., dosen Fakultas Teknik sekaligus Kepala LPPM UWG, ia menjelaskan bahwa SISTEKKIN berbeda dari program studi komputer pada umumnya.

“SISTEKKIN tidak hanya mengajarkan coding atau teori komputer. Mahasiswa akan belajar bagaimana teknologi bisa memberi dampak nyata untuk pendidikan, UMKM, smart city, sampai pelayanan publik,” ujar Fitri.

Belajar Jadi Pencipta Solusi Digital Berbeda dari sekadar pengguna teknologi, lulusan SISTEKKIN UWG disiapkan menjadi pencipta solusi digital. Kompetensinya mencakup bidang yang saat ini paling dicari dunia kerja, seperti:

- AI Developer & Data Scientist – ahli membangun sistem cerdas berbasis data.
- UX Designer & Gamification Specialist – merancang aplikasi yang ramah pengguna dan engaging.
- IoT System Integrator & Multimedia Developer – menciptakan solusi smart city, smart education, hingga smart agriculture.
- Technopreneur Digital – membangun startup inovatif untuk UMKM dan layanan publik.



Kurikulum Kekinian, Praktik Lebih Banyak dari Teori

Kurikulum SISTEKKIN UWG mengikuti standar internasional terbaru dan berbasis project-based learning. Mahasiswa akan lebih sering mengerjakan proyek nyata, riset, magang industri, hingga mengembangkan produk digital. “Praktik lebih banyak dari teori. Jadi lulusan tidak hanya siap kerja, tapi juga siap berkarya,” tambah Fitri. Keunggulan Prodi Baru UWG SISTEKKIN UWG punya keunggulan unik yang jarang ada di kampus lain, yakni integrasi AI, IoT, gamifikasi, dan sistem

semantik. Fokus utamanya mendukung UMKM digital dan Smart City Malang Raya.

Pesan untuk Calon Mahasiswa Fitri mengajak generasi muda untuk tidak ragu bergabung di SISTEKKIN UWG.

“Di sini mahasiswa dipersiapkan jadi inovator digital yang kreatif, adaptif, dan peduli masyarakat. Ini pilihan tepat untuk ikut berkontribusi pada transformasi digital Indonesia,” pungkasnya. Dengan hadirnya SISTEKKIN, UWG semakin mantap menjadi kampus yang tidak hanya melahirkan sarjana, tetapi juga inovator digital masa depan. **(san/pip)**

## Resmi Disetujui Kemendiktisaintek

# UWG Malang Buka Program Doktor Sains Manajemen

**Malang** – Universitas Widya Gama (UWG) Malang mencetak sejarah baru dalam perjalanan akademiknya. Program Doktor (S3) Sains Manajemen pada Pascasarjana UWG resmi dibuka setelah keluarnya Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 703/B/O/2025 tertanggal 19 Agustus 2025 yang mengizinkan penyelenggaraan program studi ini di Kota Malang.

Tidak hanya mendapatkan izin operasional, program ini juga telah memenuhi syarat minimum akreditasi dengan peringkat Baik berdasarkan Keputusan LAMEMBA Nomor 782/DE/A.5/AR.11/IX/2025 yang berlaku mulai tahun sejak 29 September 2025.

Sejarah Panjang, Kebanggaan Baru Rektor UWG Malang menyambut kabar gembira ini dengan penuh rasa syukur. Ia mengungkapkan bahwa sejak berdiri pada tahun 1971, Program Studi Manajemen merupakan prodi pertama yang hadir di UWG. “Ini menjadi kebanggaan kita bersama bahwa akhirnya usul pembukaan Program Doktor Sains Manajemen disetujui. Perjuangan panjang dengan semangat tinggi dari tim pengusul akhirnya berbuah manis. Seluruh sarana prasarana telah kami siapkan, dan tahun ini resmi kami mulai membuka penerimaan mahasiswa doctoral,” ungkap Rektor.

Direktur Pascasarjana: Siap Berikan Layanan



Akademik Standar Nasional Direktur Pascasarjana UWG Malang, Prof. Dr. Ir. Aji Suraji, MSc., IPU., ASEAN Eng, menyampaikan rasa lega dan bangga atas capaian penting ini. Ia menegaskan bahwa penyelenggaraan Program Doktor Sains Manajemen akan berorientasi pada standar mutu nasional serta menjawab kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan dunia

industri.

“Kami akan memberikan layanan pendidikan doktor yang setara dengan perguruan tinggi bereputasi di Jawa Timur maupun seluruh Indonesia. Program ini juga memiliki kekhususan yang tidak dimiliki program doktor di kampus lain,” tegasnya.

Kekhususan tersebut dirancang untuk melahirkan ilmuwan dan pakar manajemen yang adaptif terhadap era transformasi digital, memiliki kompetensi riset TERAPAN, serta mampu memberikan kontribusi nyata pada peningkatan daya saing nasional maupun internasional.

Komitmen UWG untuk Riset dan Inovasi Pembukaan program doktor ini menjadi milestone strategis bagi UWG Malang dalam memperkuat kontribusi riset, inovasi, dan pengembangan ilmu manajemen. Keberadaan S3 Sains Manajemen ini diharapkan dapat memperluas jejaring akademik, mendorong kolaborasi riset lintas institusi, serta menghasilkan karya ilmiah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia usaha.

Dengan kehadiran Program Doktor Sains Manajemen, UWG Malang semakin mantap meneguhkan posisinya sebagai perguruan tinggi yang terus berkembang dan berkomitmen mencetak generasi unggul, berintegritas, berwawasan global, dan siap memajukan bangsa. **(san/pip)**





## MAKRAB HMTI 2025

### Bangun Kekeluargaan dan Semangat Berprestasi

**BATU** – Himpunan Mahasiswa Teknik Industri (HMTI) Universitas Widya Gama Malang sukses menyelenggarakan kegiatan Malam Keakraban (Makrab) bertajuk “Menggali Potensi Membangun Prestasi” pada 26–28 September 2025. Kegiatan ini digelar di Kampus UWG dan dilanjutkan di Coban Putri, Batu.

Selama tiga hari pelaksanaan, mahasiswa baru diajak mengenal lebih dekat lingkungan jurusan dan nilai-nilai kebersamaan dalam keluarga besar HMTI. Kegiatan dibuka dengan sambutan Kaprodi Teknik Industri, Arie Restu Wardhani, ST., MT., Ph.D., dilanjutkan sesi pengenalan jurusan dan motivasi dari dosen serta alumni.

Di lokasi perkemahan, peserta mengikuti berbagai kegiatan menarik, mulai dari pembagian zona pelatihan seperti Public Speaking, Problem Solving, dan Time Management, hingga malam api unggun yang sarat makna kebersamaan.

Hari terakhir diisi dengan fun games, senam pagi, dan kegiatan bersih lingkungan. Suasana penuh kekeluargaan menutup seluruh rangkaian kegiatan Makrab HMTI 2025. Melalui kegiatan ini, HMTI berharap semangat solidaritas, kerja sama, dan prestasi mahasiswa Teknik Industri UWG terus tumbuh, menjadi bekal berharga dalam menapaki kehidupan kampus dan masa depan. **(fey)**

## DAUTA KAMPUS UWG 2025

### Hamid dan Fadilla Siap Jadi Wajah Kampus Perubahan

**UWG MALANG** – Ajang Grand Final Duta Kampus Universitas Widya Gama (UWG) Malang 2025 bertema “Pioneering Changes, Empowering Innovation” melahirkan dua sosok inspiratif, Hamid (Fakultas Hukum) dan Fadilla Nur Andini (Fakultas Teknik) sebagai pemenang utama.

Seleksi berlangsung ketat sejak 5 Mei hingga 5 Juli 2025 melalui tahapan administrasi, tes tulis, wawancara, dan minat-bakat. Dari 20 peserta, delapan finalis terbaik tampil memukau di babak grand final.

Hamid menegaskan bahwa, gelar duta bukan sekadar simbol prestise, tetapi bentuk tanggung jawab moral dan sosial. “Menjadi duta bukan hanya peran seremonial. Ini adalah tugas untuk membangun jembatan antara dunia akademik dan kehidupan sosial secara kreatif,” ujarnya penuh semangat. Ia percaya bahwa hukum dapat dikemas secara humanis, sehingga mudah dipahami oleh masyarakat luas tanpa kehilangan kekuatan strukturnya.” ujarnya.

Sementara Fadilla menyoroti pentingnya inovasi di era teknologi. “Kami ingin mendorong kreativitas mahasiswa agar siap menghadapi dunia industri,” ungkapnya.

Keduanya bertekad membawa UWG menjadi kampus yang inovatif, berkarakter, dan berdaya saing global — mewujudkan semangat perubahan nyata di lingkungan akademik maupun masyarakat. **(fey)**



## HMJM UWG GELAR MANAGEMENT CAMP 2025 CETAK PEMIMPIN VISIONER BERKARAKTER UNGGUL

**Malang** – Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen (HMJM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Malang sukses menyelenggarakan kegiatan Management Camp (ManCamp) 2025, pada 10–12 Oktober 2025. Mengusung tema “Membangun Kepemimpinan yang Bersinergi, untuk Generasi Visioner yang Berprestasi,” kegiatan ini menjadi wadah strategis pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa sejak dini. Sebanyak 46 mahasiswa baru Manajemen mengikuti kegiatan yang dilaksanakan selama tiga hari dengan dua lokasi berbeda, yakni Kampus 2 UWG pada hari pertama dan Tlogo Land Lawang pada hari kedua hingga ketiga. Perpaduan antara pelatihan di kampus



dan aktivitas luar ruang menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menantang.

Dekan FEB (Dr. Survival, SE., MM.) menekankan pentingnya peningkatan kapasitas kepemimpinan bagi mahasiswa manajemen di era kompetisi global. “Mahasiswa harus mampu menjadi motor penggerak perubahan, tidak hanya unggul dalam akademik namun juga berkarakter kuat dan mampu memimpin,” tegasnya.

Keberhasilan penyelenggaraan Management Camp 2025 menjadi bukti komitmen HMJM UWG dalam membentuk generasi unggul yang siap berdaya saing. Lebih dari sekadar kegiatan tahunan, ManCamp hadir sebagai ruang pembelajaran karakter, solidaritas, dan kepemimpinan menuju masa depan yang berprestasi. **(lex)**

## Engineering Character Building Bentuk Karakter Mahasiswa Teknik Siap Bersaing Global

**Malang** – Fakultas Teknik Universitas Widya Gama Malang (FT UWG) menggelar kegiatan Engineering Character Building sebagai upaya membangun karakter unggul mahasiswa baru. Mengusung tema “Menumbuhkan Kolaborasi, Disiplin, dan Tanggung Jawab untuk Membentuk Karakter yang Kompeten, Humanis, dan Siap Bersaing Global,” kegiatan ini diikuti ratusan mahasiswa dari seluruh program studi teknik.

Berlangsung di alam terbuka, kegiatan ini menghadirkan berbagai pelatihan



karakter, permainan kolaboratif, dan pembinaan mental untuk memperkuat

solidaritas dan kepemimpinan mahasiswa teknik.

Dekan FT UWG menegaskan bahwa mahasiswa teknik dituntut memiliki disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim. “Kami ingin mahasiswa siap menghadapi tantangan era global melalui karakter yang kuat,” tegasnya.

Suasana penuh keakraban dan kekompakan tampak sepanjang kegiatan, menjadi bekal positif mahasiswa baru dalam memulai perjalanan akademik di Fakultas Teknik UWG. **(via)**

## Justice Camp 2025 FH UWG Tempa Karakter dan Jiwa Keadilan Mahasiswa



**UWG Malang** – Fakultas Hukum Universitas Widya Gama Malang (UWG) kembali menggelar Justice Camp 2025 sebagai ajang pembentukan karakter dan kepemimpinan mahasiswa baru. Kegiatan berlangsung selama tiga hari, 10–12 Oktober 2025 di Coban Rais, Kota Wisata Batu, diawali dengan pembukaan di Auditorium Kampus III UWG. Dekan Fakultas Hukum UWG, Dr. Ibnu Subarkah, SH., M.Hum., menegaskan bahwa Justice Camp bukan sekadar kegiatan rekreatif, tetapi momentum untuk menanamkan nilai keadilan, integritas, dan kebersamaan.

“Pengalaman di lapangan akan membentuk pribadi tangguh dan beretika. Dari sinilah karakter penegak hukum masa depan ditempa,” ujarnya.

Beragam agenda seperti diskusi hukum, pelatihan kepemimpinan, outbound, dan malam keakraban mewarnai kegiatan yang penuh semangat kebersamaan ini. Melalui Justice Camp 2025, FH UWG meneguhkan komitmen melahirkan generasi mahasiswa hukum yang kritis, berintegritas, dan berjiwa sosial, sejalan dengan visi UWG: unggul, beradab, dan berdaya saing. **(fey)**

## Menwa UWG Perkuat Solidaritas Lewat Pelatihan dan Rapat Komando

### “Bangun Solidaritas dan Profesionalisme Resimen Mahasiswa se-Jawa Timur”



**UWG MALANG** – Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Resimen Mahasiswa (Menwa) Universitas Widya Gama (UWG) Malang terus aktif membangun kedisiplinan dan kebersamaan anggotanya. Melalui kegiatan Pelatihan Tembak Airsoft dan Rapat Komando, Menwa UWG menegaskan komitmennya memperkuat koordinasi satuan se-Jawa Timur. Komandan Satuan Menwa UWG, Muhammad Mafaiz, menjelaskan bahwa sejak SK turun, pihaknya gencar melakukan konsolidasi dan pelatihan. “Kami fokus pada penguatan internal dan sinergi antaruniversitas agar program kerja berjalan optimal,” ujarnya. Rapat Komando Menwa se-Jawa Timur

digelar di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 16 Oktober 2025, diikuti Rapat Komando Khusus antara tiga satuan (UMM, UWG, dan ABM) di Universitas Muhammadiyah Malang. Selain itu, Pelatihan Tembak Airsoft di BAKORWIL Kota Malang (18/10) menjadi ajang pengenalan bagi anggota baru agar siap menghadapi pelatihan senjata api pada November.

“Kegiatan ini bukan sekadar latihan teknis, tapi juga mempererat ikatan kekeluargaan antaranggota,” tambah Faiz.

Menwa UWG kini fokus menyiapkan calon anggota baru (camin) melalui pembinaan fisik, mental, dan keterampilan untuk pendidikan Januari mendatang. Ke depan, Menwa UWG juga menargetkan menjadi panitia Lomba Pangdam tingkat Nasional, bekerja sama dengan beberapa universitas.

Dengan semangat “Dari Kampus untuk Negeri,” Menwa UWG bertekad mencetak kader tangguh, disiplin, dan berintegritas tinggi. **(Joy)**



# UWG MALANG LOLOS IKUTI KMI EXPO XVI 2025 MELALUI P2MW

## Bukti Kreatifitas Mahasiswa Diakui Nasional

**Malang, 20 Oktober 2025** — Kabar membanggakan datang dari Universitas Widya Gama Malang (UWG). Salah satu tim Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) UWG dinyatakan lolos untuk mengikuti ajang bergengsi Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo XVI Tahun 2025 yang akan digelar pada 19–21 November 2025 di Universitas Tidar, Magelang. Kabar tersebut tertuang dalam Surat Pengumuman Nomor 4179/B2/DT.01.03/2025 yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti Kemendikbudristek pada 17 Oktober 2025. Dari ratusan perguruan tinggi di seluruh Indonesia, UWG menjadi salah satu kampus yang berhasil menembus seleksi ketat tersebut. Pembina P2MW UWG, Dra. Wiwin Purnomowati, M.Si, menyampaikan rasa syukur dan apresiasinya atas keberhasilan tim mahasiswa UWG dalam ajang nasional ini. “Kami sangat bangga dan bersyukur. Lolosnya tim P2MW UWG ke KMI EXPO 2025 menunjukkan bahwa produk inovatif karya mahasiswa UWG mendapat apresiasi dan perhatian dari Ditjen



Dikti. Ini bukti nyata bahwa kreativitas dan semangat wirausaha mahasiswa UWG mampu bersaing di tingkat nasional,” ujar Wiwin. Keikutsertaan tim P2MW UWG di KMI Expo XVI 2025 menjadi langkah penting dalam memperkuat semangat kewirausahaan di lingkungan kampus. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang pamer produk unggulan, tetapi juga membuka peluang jejaring bisnis, kolaborasi, serta peningkatan kompetensi mahasiswa dalam dunia usaha. Melalui program P2MW, UWG terus mendorong mahasiswa untuk menciptakan produk inovatif dan berdaya saing tinggi. Harapannya, keberhasilan ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk berani berinovasi dan berwirausaha sejak dini. “Kami berharap prestasi ini menjadi pemantik semangat mahasiswa UWG lainnya untuk terus berkarya, berinovasi, dan berkontribusi dalam penguatan ekonomi kreatif di masa depan,” tambah Wiwin penuh optimisme. Dengan lolosnya tim P2MW UWG di ajang nasional ini, Universitas Widya Gama Malang kembali menegaskan komitmennya dalam membentuk generasi muda yang unggul, kreatif, dan berjiwa wirausaha — sejalan dengan visi UWG untuk menjadi universitas yang berdaya saing dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa. (popy)

# Kades Perempuan Termuda Kabupaten Malang Sukses Raih Sarjana Hukum di FH UWG

## Ilmu Hukum Jadi Modal Mengabdikan Masyarakat Desa

**MALANG** – Sosok mahasiswa Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Fakultas Hukum Universitas Widya Gama (FH UWG) Malang ini bukanlah orang biasa. Ia adalah Rendyta, Kepala Desa Senggreng, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang, periode 2023–2027. Menariknya, Rendyta juga tercatat sebagai kepala desa perempuan termuda di Kabupaten Malang. Meski disibukkan dengan tanggung jawab sebagai pemimpin desa, Rendyta tetap menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama. Komitmen itu terbukti dengan keberhasilannya menyelesaikan studi Sarjana Hukum di UWG Malang dan mengikuti Wisuda ke-85 yang digelar pada 22 November 2025 di Hall lantai 5, Gedung Kampus 2 UWG Malang. Dalam penyusunan skripsinya yang berjudul “Penyelesaian Kepemilikan Hak Atas Tanah Waris Antara Anak Kandung dan Anak Tiri”, Rendyta mendapat bimbingan langsung dari Dekan FH UWG, Dr. Ibnu Subarkah, S.H., M.Hum. Karya ilmiah tersebut menjadi bukti keseriusannya dalam mendalami persoalan hukum yang kerap muncul di masyarakat desa.

Ketekunan Rendyta menginspirasi banyak pihak bahwa pemimpin muda desa pun dapat menyeimbangkan antara tanggung jawab sosial dan pengembangan akademik. Ia membuktikan bahwa pendidikan tinggi bukan hanya kebutuhan pribadi, tetapi juga bekal penting untuk membangun tata kelola desa yang lebih adil dan berkeadilan.

Testimoni: “Kuliah di FH UWG Sangat Bermanfaat bagi Saya sebagai Kades”  
D a l a m t e s t i m o n i n y a , R e n d y t a m e n j a l a n i p r o s e s p e r k u l i a h a n d i U W G M a l a n g . “ D o s e n - s i n i s a n g a t d a n p e r h a t i a n m a h a s i s w a . k u l i a h d i U W G m e n d a p a t k a n b a n y a k b e k a l i l m u y a n g b e r m a n f a a t , t e r u t a m a s e b a g a i k e p a l a d e s a y a n g s e r i n g m e n g h a d a p i p e r s o a l a n h u k u m d i m a s y a r a k a t , ” u n g k a p n y a . I a m e n e g a k a n b a h w a p e n g e t a h u a n h u k u m y a n g i a p e l a j a r i



menjadi modal penting dalam menyelesaikan persoalan warga secara adil sebelum masuk ke ranah pengadilan. “Masyarakat desa itu kompleks. Sebagai kades, saya harus bisa memediasi persoalan dengan bijak. Kuliah di FH UWG membuat saya lebih paham bagaimana menangani persoalan hukum di tingkat desa,” ujarnya.

Siap Mengabdikan Lebih Jauh  
Kini, menyandang gelar Sarjana Hukum, Rendyta semakin mantap menebar manfaat bagi masyarakat yang dipimpinnya. “UWG memberi saya suasana belajar yang nyaman, bimbingan dari dosen yang ahli, dan pengalaman akademik yang sangat berharga. Semua ini akan saya gunakan untuk terus mengabdikan kepada masyarakat,” tegasnya.

Pemimpin Muda, Berprestasi dan Menginspirasi  
Tak hanya aktif menempuh pendidikan, perempuan berusia 28 tahun ini juga dikenal sebagai sosok pemimpin desa yang inovatif dan visioner. Di bawah kepemimpinannya, Desa Senggreng berhasil meraih penghargaan “Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Terbaik se-Indonesia”, sebuah prestasi yang menegaskan komitmennya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat berbasis keluarga. (san/pip)

# PROFIL & TESTIMONI Muhammad Iqbal Maldini



M. Iqbal Maldini (dua dari kiri)

Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Widya Gama Malang  
Nama: Muhammad Iqbal Maldini  
Fakultas/Prodi: Hukum – FH UWG Malang  
Prestasi Terbaru: WINNER Duta Pendidikan Jawa Timur 2025  
Lokasi Ajang: Surabaya  
Tanggal Ajang: 5–6 Juli 2025  
Penyelenggara: PT WINCT Group  
Menjadi sosok muda yang peduli pendidikan, itulah cerminan dari Muhammad Iqbal Maldini. Mahasiswa Fakultas Hukum UWG Malang ini sukses meraih gelar Winner Duta Pendidikan Jawa Timur 2025 pada Grand Final yang berlangsung pada 5–6 Juli 2025 di Surabaya. Ajang bergengsi ini dikenal sebagai wadah prestisius pencarian talenta muda inspiratif yang memiliki kontribusi dan visi kuat dalam memajukan kualitas pendidikan. Dalam proses seleksi yang ketat, Iqbal tampil memukau dengan penguasaan public speaking, penyampaian gagasan inovatif

di bidang pendidikan, serta pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan. Karakternya yang penuh integritas dan memiliki kepedulian kuat terhadap masa depan generasi muda berhasil mengantarkannya menjadi yang terbaik di antara para finalis se-Jawa Timur.

Visi Menginspirasi: Suara Iqbal untuk Pendidikan  
Iqbal dikenal aktif dalam berbagai kegiatan akademik maupun organisasi kampus. Fokus perhatiannya tertuju pada pemerataan akses pendidikan serta literasi hukum bagi pelajar dan generasi muda di Jawa Timur. “Saya ingin menjadi bagian dari solusi. Pendidikan harus mampu menjangkau semua kalangan, termasuk daerah terpencil. Sebagai Duta Pendidikan, saya ingin membawa misi literasi hukum agar generasi muda sadar hak dan kewajibannya sebagai warga negara.” (san/pip)

## PRESMA BEM U

# UWG LOLOS PROGRAM FUTURE LEADERS CAMP 2025

Prestasi membanggakan kembali diraih Ketua BEM Universitas Widya Gama Malang. Ahmad Adi Kurniawan, mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UWG, berhasil lolos mengikuti Program Future Leaders Camp (FLC) 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi (DIKTISAINSTEK). Berdasarkan surat undangan resmi Kemdikitsainstek Nomor 4701/B2/PT.01.01/2025 tertanggal 12 November 2025, Ahmad

terpilih menjadi salah satu dari 60 Top Future Leaders di Regional IV yang meliputi wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan DIY. Kegiatan FLC akan berlangsung pada 18–21 November 2025 di Fave Hotel Graha Agung Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya. Adi menjelaskan bahwa FLC merupakan program khusus bagi Ketua BEM atau Ketua Organisasi Ekstrakampus se-Indonesia. Dari ribuan pendaftar, hanya 300 peserta terbaik yang berhasil

lolos secara nasional dan dibagi ke dalam lima regional. “Dari Jawa Timur hanya 20 peserta yang lolos, dan di Malang Raya hanya tiga perguruan tinggi, yaitu UB, UMM, dan UWG,” ujarnya. Seleksi ketat dilakukan melalui sistem SIMBELMAWA DIKTI, meliputi pembuatan akun, pengisian formulir, dan penulisan esai kepemimpinan. Keberhasilan Ahmad ini menjadi bukti bahwa mahasiswa UWG mampu bersaing dan menunjukkan kualitas kepemimpinan di tingkat nasional. (san/pip)



## UWG MALANG

### Perkuat Kolaborasi Global untuk Pemberdayaan UMKM Lokal

**Malang** – Universitas Widya Gama Malang (UWG) terus menunjukkan kiprahnya dalam penguatan jejaring internasional dan komitmen pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dibuktikan melalui penyelenggaraan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Internasional bertajuk “Improving Small and Medium Enterprises Based on Local Natural Resources: Best Practice”, Kamis (19/6/2025) di Hall Widya Graha, Kampus II UWG Malang. Kegiatan ini menggandeng dua perguruan tinggi ternama Malaysia, Universiti Malaysia Kelantan (UMK) dan Universiti Malaysia Terengganu (UMT), sebagai wujud nyata tindak lanjut kerja sama akademik melalui MoU dan MoA yang telah disepakati sebelumnya.

Akademisi + Praktisi = Penguatan UMKM Berkelanjutan

Dua narasumber internasional dihadirkan langsung dari Malaysia, yakni Prof. Madya Ts. Dr. Muhammad Ashlyzan bin Razik (UMK), seorang akademisi yang juga co-founder Kopi Mesin Dot Com Sdn Bhd, serta Dr. Norlinda binti Mohd Rozar (UMT). Keduanya berbagi praktik terbaik bagaimana pemberdayaan UMKM dapat berkembang pesat ketika akademisi bersinergi dengan pelaku usaha.

Dalam sambutannya, Rektor UWG Malang Dr. Anwar, SH., MHum. menegaskan bahwa kerja sama lintas negara ini bukan sekadar transfer pengetahuan.

“Prof. Ashlyzan adalah contoh konkret seorang dosen sekaligus pengusaha. Ini menginspirasi bahwa riset dapat langsung diterapkan melalui bisnis nyata yang berdampak,” ujarnya.



Prof. Ashlyzan dari UMK Malaysia saat berikan materi pada acara Pengabdian Masyarakat Internasional di Hall Widya Graha UWG Malang

## LPPM UWG

### Pertahankan Klaster UTAMA dalam Klasterisasi Nasional 2026

**UWG, Malang** — Universitas Widya Gama Malang (UWG) kembali menorehkan prestasi membanggakan. Berdasarkan Pengumuman Klasterisasi Perguruan Tinggi Tahun 2026 yang dirilis oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan pada 4 November 2025, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UWG berhasil mempertahankan predikat Klaster UTAMA.

Ketua LPPM UWG, Prof. Dr. Ir. Fachrudin, MT., menyampaikan rasa syukur atas capaian tersebut. “Alhamdulillah, UWG kembali mempertahankan predikat Klaster Utama pada tahun 2025 ini. Capaian ini merupakan wujud dari kinerja penelitian dan pengabdian seluruh dosen UWG yang datanya diolah melalui SINTA periode 2022–2024,” ujarnya. Beliau menambahkan, klasterisasi bukanlah bentuk pemeringkatan, tetapi mekanisme pengelompokan perguruan tinggi berdasarkan kinerja riset dan pengabdian. Hasilnya digunakan sebagai dasar penyusunan peta jalan riset dan rencana strategis nasional. (**san/pip**)

## UWG BERDAMPAK

# SERAH TERIMA BANTUAN FREEZER UNTUK PENGUATAN EKONOMI KOMUNITAS TEGALSARI MARITIM

**Malang, 1 Agustus 2025** – Universitas Widya Gama (UWG) Malang kembali menunjukkan komitmennya dalam pemberdayaan masyarakat melalui program Pengabdian Masyarakat Mandiri UWG. Dalam momen yang bersamaan dengan agenda rutin Gerakan Menanam 1-15 Komunitas Tegalsari Maritim (KTM), UWG secara resmi menyerahkan bantuan satu unit freezer berkapasitas 200 liter kepada mitra dampingan komunitas KTM di kawasan pesisir.

Serah terima ini sekaligus menjadi simbol awal pengembangan sayap ekonomi komunitas sebagai rintisan menuju koperasi mandiri berbasis warga. Bantuan freezer senilai ±Rp 4,5 juta ini merupakan hasil kolaborasi lintas perguruan tinggi antara Dosen UWG dan Unissula Semarang. Tim pengabdian terdiri dari para akademisi lintas disiplin, di antaranya:

- Dr. Purnawan D. Negara, Dr. Lukman Hakim, Dr. Zahir Rusyad, Dr. Solehodin, Dr. Sirajuddin dari Fakultas Hukum UWG,
- Dr. Tri Wardhani dari Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian UWG,
- serta Prof. Dr. Widhi Handoko dari Unissula Semarang.

Mahasiswa Fakultas Hukum UWG juga turut dilibatkan, yaitu M. Ikram Ashsidiq, Yusuf Eka Putra, dan Vedico Rafif.

Freezer ini ditujukan sebagai penampung hasil tangkapan anggota KTM—baik hasil dari sungai pesisir maupun laut—seperti udang, kepiting, dan ikan. Hal ini merupakan bagian dari upaya membangun sistem distribusi dan penyimpanan hasil laut yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi komunitas.



Dr. Purnawan Dwikora Negara, SH., MH., mewakili Tim Pengabdian Masyarakat Mandiri UWG menyerahkan Bantuan Freezer kepada ketua KOMUNITAS TEGALSARI MARITIM (KTM)

Tim pengabdian mendorong terbentuknya karakter ekonomi mandiri, di mana seluruh hasil tangkapan anggota komunitas dijual terlebih dahulu kepada KTM. Komunitas kemudian memasarkan kembali hasil tersebut, baik ke anggota sendiri maupun warga sekitar, untuk kebutuhan pangan sehari-hari. Sebagai dukungan awal, UWG juga memberikan modal putar sebesar Rp 1 juta agar sistem jual-beli ini dapat langsung dijalankan.

Menariknya, freezer juga dimanfaatkan untuk menampung hasil bumi seperti srikaya merah, sirsat, dan nanas—buah-buahan yang selama ini kurang memiliki nilai ekonomi tinggi. Dengan teknik pembekuan, buah-buahan ini kini bisa diawetkan dan dipasarkan kembali, menambah diversifikasi ekonomi komunitas. Tak hanya itu, modal juga dapat digunakan untuk membeli produk olahan rumah tangga dari ibu-ibu anggota KTM seperti Gastronomi Buntul Turi Merah Daun Pepaya Isi Udang/ Teri, Minyak Klentik (kelapa), dan Telur Asin.

Diharapkan, terbentuknya gerakan ekonomi 1-15 seperti halnya gerakan menanam bisa mendorong aktivitas ekonomi yang berkelanjutan.

Program ini menjadi rintisan awal pendirian koperasi komunitas dan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi unit-unit usaha anggota. Di sisi lain, semangat kemandirian juga ditunjukkan oleh warga RT 15 yang menamakan diri sebagai Kumpulan Ibu-ibu Chef Pendopo. Berbekal bantuan peralatan pencacah daging dan pengolah bakso ikan laut dari UWG sebelumnya, produk mereka telah dipasarkan secara lokal dan kini telah memiliki NIB sebagai badan usaha sah. Dengan semangat #UWG BERDAMPAK: Bertumbuh di Malang, Berdampak untuk Peradaban Global, Universitas Widya Gama Malang terus hadir dan berkontribusi nyata untuk penguatan ekonomi masyarakat melalui pendekatan edukatif, kolaboratif, dan berkelanjutan. (**san/pip**)



## UWG dan UMPSA Malaysia Gelar International Academic Discussions, Bahas Masa Depan Smart Automotive Manufacturing

**Malang, 10 September 2025** – Universitas Widya Gama Malang (UWG) kembali menunjukkan komitmennya dalam penguatan jejaring akademik internasional melalui kegiatan International Academic Discussions bersama Universiti Malaysia Pahang Al-Sultan Abdullah (UMPSA) Malaysia.

Kegiatan yang berlangsung di Ruang Dosen Fakultas Teknik Kampus 3 UWG Malang ini menghadirkan narasumber utama Profesor Ir. Dr. Haji Nik Mohd Zuki Bin Nik Mohamed, pakar dari Faculty of Manufacturing and Mechatronic Engineering Technology, UMPSA Malaysia.

Turut hadir dalam forum akademik ini jajaran pimpinan UWG, antara lain Wakil Rektor I Ir.

Gigih Priyandoko, MT., Ph.D, Wakil Rektor II Dr. Ir. Riman, MT., dan Wakil Rektor III Dr. Fatkhurohman, SH., M.Hum, serta para dekan dan ketua program studi di lingkungan UWG. Dalam paparannya berjudul “Driving the Future: Smart Automotive Manufacturing”, Prof. Nik Mohd Zuki menguraikan berbagai isu strategis dalam transformasi industri otomotif global. Materi mencakup:

- Perkembangan Industry 4.0 dan peran Industrial Internet of Things (IIoT), kecerdasan buatan (Artificial Intelligence & Machine Learning), serta robotika dan otomatisasi.
- Konsep Digital Twins, Edge & Cloud Computing, hingga kolaborasi manusia dan robot (Human-Robot Collaboration).

• Teknologi Additive Manufacturing (3D Printing) yang mempercepat inovasi dan kustomisasi produk.

• Studi kasus dari BMW Smart Factory dan Tesla Gigafactory sebagai pionir smart manufacturing di industri otomotif global.

• Tantangan masa depan seperti risiko keamanan siber, kebutuhan reskilling tenaga kerja, serta pergeseran menuju Industry 5.0 yang menempatkan manusia sebagai pusat proses manufaktur

Penjelasan mendalam tersebut membuka wawasan baru bagi sivitas akademika UWG mengenai arah pengembangan riset dan teknologi dalam mendukung kebutuhan industri masa depan. (**joy**)



## AKBP Ferry Mulyana Sunarya Raih Gelar Magister Hukum di UWG Malang

**MALANG** - Universitas Widya Gama (UWG) Malang kembali menorehkan kebanggaan dengan terselenggaranya ujian tesis Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum pada Senin (21/7/2025). Salah satu peserta yang menarik perhatian adalah Kapolres Nias Selatan, AKBP Ferry Mulyana Sunarya, S.I.K., yang sukses mempertahankan hasil penelitiannya dengan penuh semangat.

Dalam ujian yang digelar di Kampus UWG Malang, AKBP Ferry memaparkan tesis bertema “Kode Etik dalam Lingkungan Kepolisian”, yang menyoroti pentingnya penerapan prinsip etika untuk meningkatkan integritas dan profesionalisme aparat kepolisian. Penelitian ini dibimbing oleh Dr. Anwar, SH, M.Hum dan Dr. Ibnu Subarkah, SH, M.Hum, serta diuji oleh Dr. Fatkhurohman, SH, M.Hum dan Dr. Solehoddin, SH, MH.

Rektor UWG Malang sekaligus dosen penguji, Dr. Anwar, SH, M.Hum, memberikan apresiasi atas performa luar biasa AKBP Ferry. “Beliau menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap penelitiannya dan pantas menyandang gelar Magister Hukum (M.H.),” ujarnya.

AKBP Ferry mengungkapkan bahwa pendidikan magister yang ditempuhnya bukan hanya untuk peningkatan karier, tetapi juga sebagai upaya memajukan kualitas pelayanan kepolisian di Nias Selatan. “Keilmuan yang lebih mendalam sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas instansi kepolisian,” tuturnya.

Ia juga menyampaikan kebanggaannya menjadi bagian dari UWG Malang. “Selain biaya yang terjangkau, sistem perkuliahan di sini sangat sesuai dengan standar mutu pendidikan tinggi,” katanya.

Dr. Anwar menambahkan, keberhasilan mahasiswa seperti AKBP Ferry juga didukung oleh model pembelajaran hybrid UWG Malang, yang menggabungkan perkuliahan daring dan tatap muka. “Fleksibilitas ini membuat mahasiswa tetap bisa berprestasi tanpa meninggalkan tanggung jawab profesional,” jelasnya.

Keberhasilan AKBP Ferry menjadi inspirasi bahwa pendidikan tinggi bukan sekadar pencapaian akademik, tetapi juga wujud nyata kontribusi bagi masyarakat dan lembaga tempat seseorang mengabdikan. (popy)



**“Beliau menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap penelitiannya dan pantas menyandang gelar Magister Hukum (M.H.),”**

*Rektor Universitas Widya Gama  
Dr. Anwar, SH, M.Hum*



# BEM UWG HADIRKAN INOVASI BERAS ANALOG & TEKNOLOGI IOT UNTUK PETANI LAWANG

**Malang, 28 Oktober 2025** - Upaya peningkatan produktivitas pertanian kembali dilakukan mahasiswa Universitas Widya Gama (UWG) Malang. Bertempat di Kampus 3 UWG, Tim PM-BEM Berdampak sukses menggelar Sosialisasi Pembuatan Beras Formula (Analog) serta Pelatihan Alat Pengering Padi dan Kopi Berbasis IoT bagi anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sumber Rahayu, Desa Sidoluhur, Kecamatan Lawang.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Hibah BEM Berdampak dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), sebagai wujud kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan kualitas pertanian lokal dan mendukung ketahanan pangan nasional. Acara dibuka oleh Ketua Tim PM-BEM Berdampak, Dr. Fatkhurohmah, S.H.,



M.Hum., yang menegaskan bahwa kolaborasi kampus dengan petani harus terus diperkuat agar inovasi perguruan tinggi dapat berdampak langsung bagi masyarakat.

Sesi utama menghadirkan pakar pertanian Prof. Dr. Ir. Sukanto yang didampingi Ir. Sudiyono, memberikan pemaparan mengenai konsep beras

formula atau beras analog. Inovasi ini dikenal memiliki nilai gizi lebih bervariasi dan dapat menjadi solusi pangan alternatif yang potensial bagi masyarakat. Para petani diajak memahami manfaat hingga peluang pengembangan beras analog sebagai komoditas unggulan masa depan.

Tak hanya itu, tim mahasiswa PM-BEM Berdampak juga memberikan pelatihan penggunaan alat pengering padi dan kopi berbasis IoT. Teknologi ini dinilai mampu meningkatkan efisiensi pascapanen sekaligus menjaga kualitas hasil pertanian melalui pemantauan suhu dan waktu pengeringan secara otomatis. Dengan semangat kolaborasi kampus dan petani, UWG Malang terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung kemandirian dan inovasi sektor pertanian di Jawa Timur. (lex)



Rektor UWG (Dr. Anwar, SH., M.Hum., menyerahkan dokumen serah terima bantuan peralatan kepada Kepala Desa Sidoluhur

## UWG Malang Salurkan Teknologi Tepat Guna ke Desa Sidoluhur

### “Wujud Nyata Kampus Berdampak bagi Masyarakat”

**MALANG, 11 November 2025** - Universitas Widya Gama (UWG) Malang kembali menunjukkan kiprahnya sebagai kampus yang peduli dan berdampak bagi masyarakat melalui program Hibah BEM Berdampak 2025 dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (KEMDIKTISAINTEK). Dalam program ini, UWG Malang secara resmi menyalurkan tiga teknologi tepat guna—alat pengering kopi, pengering padi, dan oven—kepada masyarakat Desa Sidoluhur, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Seremoni penyerahan berlangsung hangat dan dihadiri oleh Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, S.H., M.Hum, bersama jajaran pimpinan universitas, Ketua Pelaksana

Program Dr. Fatkhurohman, S.H., M.Hum, serta Kepala Desa Sidoluhur dan Gapoktan setempat sebagai penerima manfaat.

Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, menyampaikan apresiasi mendalam atas peran aktif mahasiswa melalui BEM UWG dalam menghadirkan program yang berdampak nyata.

“Perguruan tinggi tidak hanya mencetak lulusan unggul, tetapi juga harus memberi manfaat besar bagi masyarakat. Saya bangga atas langkah BEM UWG yang menghadirkan program yang benar-benar dirasakan manfaatnya oleh warga. Semoga alat-alat ini dapat dirawat dan dimaksimalkan untuk kesejahteraan masyarakat,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Dr. Fatkhurohman menegaskan bahwa program ini bukan sekadar penyaluran alat, melainkan bagian dari pendampingan dan pemberdayaan berkelanjutan.

“Kami ingin teknologi ini menjadi sarana peningkatan ekonomi warga, bukan sekadar hibah. UWG akan terus mendampingi agar

alat-alat ini benar-benar menghasilkan manfaat yang berkelanjutan,” jelasnya.

Kepala Desa Sidoluhur mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada UWG Malang atas kepedulian yang konsisten terhadap desanya.

“Sejak awal, UWG selalu hadir ketika kami membutuhkan pendampingan. Bantuan alat pengering ini sangat dibutuhkan, terutama saat masa panen. Ini sangat membantu meningkatkan kualitas dan nilai jual hasil pertanian warga,” tuturnya.

Kegiatan diakhiri dengan uji coba langsung ketiga alat untuk memastikan fungsinya berjalan optimal sebelum digunakan masyarakat. Suasana penuh antusiasme menggambarkan semangat kolaboratif antara kampus dan warga desa.

Melalui program ini, UWG Malang kembali menegaskan perannya sebagai kampus yang berdampak, berinovasi, dan berpihak pada kesejahteraan masyarakat, sejalan dengan visi “Kampus Inovatif yang Membumi dan Menginspirasi.” (san/pip)



## TAHES Raih Juara III INOTEK Kota Malang 2025

### “Mahasiswa UWG Hadirkan Inovasi Digital untuk Kesehatan Mental Siswa”

Malang, 12 November 2025 — Prestasi membanggakan kembali diraih oleh mahasiswa Universitas Widya Gama (UWG) Malang. Tim TAHES (Talk and Heal Every Student) berhasil meraih Juara III dalam ajang Lomba Inovasi Teknologi (INOTEK) Kota Malang 2025, kategori Digital. Kompetisi ini diselenggarakan oleh Bappeda Kota Malang sebagai wadah apresiasi bagi para inovator muda dalam menciptakan solusi berbasis teknologi bagi masyarakat.

Tim TAHES beranggotakan Naufal Ibra Prasetyo, Fhadillah Ain Marpaung, dan Maria Rosalina Trisna Yangaluy — ketiganya mahasiswa semester V Program Studi Teknik Informatika UWG Malang. Karya inovatif mereka berjudul “Pemantauan Kesehatan Mental Siswa Berbasis Analisis Stress dan Dukungan Sosial” mendapat perhatian khusus dari dewan juri karena memadukan aspek teknologi dan psikologi sosial dalam upaya menjaga kesehatan mental pelajar. Dalam keterangan tim, mereka menyampaikan rasa syukur sekaligus kebanggaan atas capaian tersebut.

“Mengikuti Lomba Inovasi Teknologi Kota Malang 2025 merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi kami. Prosesnya penuh tantangan — mulai dari pengembangan ide, penyusunan proposal, hingga tahap presentasi di depan juri. Namun semua rasa lelah terbayar saat melihat antusiasme dan dukungan dari pembimbing, rekan, dan pihak penyelenggara,” ujar perwakilan tim TAHES. Lebih lanjut, mereka berharap agar kegiatan seperti INOTEK terus berlanjut dan menjadi wadah generasi muda untuk berinovasi.

“Kemenangan ini bukan akhir, tetapi langkah awal bagi kami untuk terus mengembangkan TAHES agar dapat memberikan manfaat nyata bagi siswa dan dunia pendidikan,” tambah mereka. Melalui prestasi ini, UWG Malang kembali menegaskan eksistensinya sebagai kampus yang mendorong mahasiswa untuk tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga beradab dan berdampak nyata bagi masyarakat melalui inovasi dan teknologi. (via)



## BEM UWG DORONG INOVASI PANGAN LOKAL LEWAT SOSIALISASI BERAS ANALOG

### “Wujudkan Kemandirian Pangan Bersama Gapoktan Sumber Rahayu”

Malang, 28 Oktober 2025 – Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Widya Gama Malang (UWG) kembali menunjukkan kiprahnya dalam menghadirkan program yang tidak hanya berdampak bagi mahasiswa, tetapi juga memberi manfaat langsung kepada masyarakat. Melalui kegiatan sosialisasi pelatihan produksi dan inovasi pangan beras formula (beras analog), BEM UWG mengenalkan terobosan baru pemanfaatan pangan lokal berbasis teknologi.

Kegiatan yang berlangsung di Ruang Rapat Fakultas Teknik Kampus 3 UWG tersebut turut melibatkan berbagai unsur penting. Hadir dalam acara ini seluruh pengurus BEM UWG, Kepala Humas UWG, Dekan Fakultas Teknik Dr. Ir. Candra Aditya, MT, narasumber utama Prof. Dr. Ir. Sukamto, MS, serta Wakil Rektor III UWG, Dr. Fatkhurohman, SH, M.Hum yang juga merupakan Ketua Hibah DIKTI yang berhasil diraih oleh BEM UWG. Tidak hanya itu, perwakilan Gapoktan Sumber Rahayu, Lawang, sebagai mitra dampingan, juga ambil bagian dalam diskusi dan implementasi program.

Dalam sambutannya, Dr. Fatkhurohman menyampaikan apresiasi terhadap capaian BEM UWG atas keberhasilannya memperoleh Hibah DIKTI dan memastikan bahwa hibah ini akan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat. “BEM UWG tidak hanya berperan sebagai motor penggerak

kegiatan mahasiswa, tetapi juga menjadi katalis inovasi yang berorientasi pada pengembangan desa mitra,” tegasnya. Ia juga menyampaikan bahwa salah satu luaran hibah adalah mesin produksi beras analog yang nantinya akan didedikasikan untuk meningkatkan produktivitas pangan masyarakat Lawang.

Sesi pemaparan dilanjutkan oleh Prof. Sukamto, yang menjelaskan konsep inovasi beras formula analog berbahan dasar pangan lokal seperti jagung dan tepung singkong. Melalui proses ekstrusi, bahan tersebut dapat diolah menjadi beras analog yang menyerupai bentuk dan fungsi beras pada umumnya. Inovasi ini diyakini mampu menjadi alternatif pangan masa depan yang mendukung ketahanan pangan nasional.

Lebih jauh, Prof. Sukamto memaparkan bahwa beras analog memiliki banyak keunggulan: kandungan nutrisi lebih baik, dapat membantu mengontrol obesitas, serta memiliki daya simpan luar biasa hingga delapan tahun. “Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam nabati yang melimpah. Jika dimanfaatkan optimal, produk inovatif seperti ini mampu menjawab tantangan kebutuhan pangan di masa mendatang,” ujarnya optimistis.

Melalui kegiatan ini, UWG Malang menegaskan komitmennya sebagai kampus yang tidak hanya fokus pada pendidikan, namun juga konsisten menghadirkan karya inovatif yang berdampak langsung bagi masyarakat. Kolaborasi dengan Gapoktan diharapkan menjadi langkah konkret dalam pengembangan kemandirian pangan berbasis potensi lokal. (fey)

Dengan semangat tersebut, BEM UWG siap melangkah lebih jauh, menghadirkan solusi nyata dan berkelanjutan

### FGD Magister Hukum UWG Bahas Kurikulum Masa Depan

## Siap Lahirkan Ahli Hukum Digital dan Kesehatan

Malang, 25 Oktober 2025 – Ruang hybrid Pascasarjana Universitas Widya Gama (UWG) Malang tampak semarak, Sabtu (25/10), saat Program Magister Ilmu Hukum menggelar Focus Group Discussion (FGD) bertema “Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum”. Kegiatan ini diikuti 121 peserta yang terdiri atas akademisi, praktisi hukum, serta perwakilan lembaga masyarakat, baik secara luring maupun daring.

Direktur Pascasarjana UWG, Prof. Dr. Ir. Aji Suraji, M.Sc., IPU., ASEAN Eng., dalam sambutannya menegaskan pentingnya pembaruan kurikulum hukum di tengah dinamika global. Ia menekankan bahwa pendidikan hukum harus responsif terhadap perubahan zaman dan mampu menghasilkan lulusan yang tangguh, beretika, serta peka terhadap isu sosial, teknologi, dan lingkungan.

Pada sesi pemaparan, Prof. Dr. Widodo Dwi Putro, S.H., M.H. mengulas dampak disruptif digital dan perkembangan kecerdasan buatan yang mulai mengubah praktik profesi hukum.



Ia menyinggung kasus di Amerika Serikat di mana pengacara menggunakan ChatGPT hingga memunculkan kutipan kasus fiktif, sebagai pelajaran penting bagi dunia pendidikan hukum

agar lebih berhati-hati memanfaatkan teknologi.

Pembicara lainnya, Dr. Andriyanto, S.H., M.Kes., menyoroti meningkatnya kebutuhan ahli hukum

kesehatan seiring kompleksitas persoalan medis modern. Adapun Dr. Purnawan Dwikora Negara, S.H., M.H., menekankan urgensi integrasi hukum kesehatan dan hukum lingkungan melalui pendekatan One Health dan EcoHealth.

Dari diskusi tersebut, peserta sepakat bahwa empat mata kuliah inti—Teori Hukum, Filsafat Hukum, Metodologi Hukum, dan Politik Hukum—perlu diperkuat sebagai fondasi kurikulum Magister Ilmu Hukum UWG. Selain itu, isu-isu baru seperti hukum digital, kesehatan, dan lingkungan direkomendasikan untuk diintegrasikan dalam Kurikulum 2025.

FGD yang berakhir pukul 12.30 WIB itu menghasilkan sejumlah rekomendasi strategis untuk mencetak lulusan hukum yang berpikir kritis, beretika, dan kompeten menghadapi tantangan digital, sejalan dengan visi UWG sebagai kampus unggul yang berperan aktif membentuk peradaban hukum modern. (san/pip)



## UWG Malang Kukuhkan Dua Guru Besar Baru di Momen Dies Natalis ke-54

“Teknologi Jalan Raya hingga Kecerdasan Buatan untuk Kendaraan Mandiri”



**Malang, 24 Februari 2025** – Hall Widya Graha Kampus 2 Universitas Widya Gama (UWG) Malang pagi itu dipenuhi suasana khidmat dan kebanggaan. Dalam gelaran Rapat Terbuka Senat sekaligus peringatan Dies Natalis ke-54, UWG Malang resmi mengukuhkan dua Guru Besar baru—sebuah capaian monumental bagi kampus yang terus menunjukkan akselerasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Acara yang dihadiri pimpinan universitas, senat akademik, dosen, mahasiswa, serta perwakilan LLDIKTI Wilayah VII dan Kementerian Pertanian RI itu diawali sambutan Rektor UWG Malang, Dr. Anwar, SH, M.Hum.

“Dies Natalis tahun ini menjadi momentum refleksi dan inovasi. UWG akan terus bergerak menjadi kampus unggul, adaptif, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan global,” tegasnya disambut tepuk tangan audiens.

Dua Profesor, Dua Keahlian Strategis untuk Negeri Pengukuhan Guru Besar menjadi sorotan utama.

• Prof. Dr. Ir. Aji Suraji, ST, MSc., IPU, ASEAN Eng. dikukuhkan sebagai Guru Besar Teknik Jalan Raya

• Prof. Dr. Ir. Fachrudin, MT dikukuhkan sebagai Guru Besar Sistem Kontrol Optimal Mesin Listrik

Dalam orasi ilmiahnya, Prof. Aji Suraji mengupas problematika yang selama ini akrab di telinga publik: kemacetan, kualitas jalan yang kurang memadai, serta kendaraan Over Dimension Over Load (ODOL) yang memperparah kerusakan infrastruktur. Ia menegaskan bahwa solusi berbasis rekayasa dan kebijakan terpadu harus terus diperkuat untuk masa depan transportasi nasional. Sementara itu, Prof. Fachrudin membahas urgensi kecerdasan buatan dalam pengembangan sistem kemudi kendaraan modern. Menurutnya, otomasi dan teknologi smart mobility bukan lagi konsep masa depan, melainkan kebutuhan yang semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Keberhasilan kedua Guru Besar ini menjadi bukti konkret komitmen UWG Malang dalam menghadirkan kontribusi untuk pembangunan bangsa melalui inovasi dan riset berkelanjutan.

Rektor UWG menambahkan bahwa penguatan sumber daya manusia unggul menjadi kunci transformasi UWG sebagai perguruan tinggi yang adaptif, humanis, dan berdaya saing nasional maupun global. Acara ditutup dengan doa serta ucapan selamat kepada para Guru Besar, diikuti harapan besar bahwa kehadiran mereka akan semakin memperkuat reputasi akademik UWG di kancah nasional dan internasional.

Profil Singkat Guru Besar UWG Malang  
Prof. Dr. Ir. Aji Suraji, ST, MSc., IPU, ASEAN Eng.  
Guru Besar Teknik Jalan Raya

Seorang akademisi sekaligus praktisi yang aktif meneliti dan mengembangkan solusi rekayasa jalan di Indonesia. Memiliki kompetensi profesional bersertifikasi Insinyur Profesional Utama (IPU) serta ASEAN Engineer. Fokus risetnya meliputi rekonstruksi jalan, mitigasi kemacetan, hingga penanganan kendaraan ODOL.

Prof. Dr. Ir. Fachrudin, MT

Guru Besar Sistem Kontrol Optimal Mesin Listrik

Dosen berpengalaman di bidang teknik elektro dengan fokus pada sistem kontrol kendaraan dan penerapan kecerdasan buatan. Telah menghasilkan berbagai penelitian terkait elektrifikasi transportasi dan pengembangan teknologi kemudi cerdas untuk kendaraan masa depan. (san/pip)

## Kata “Alifia Nur Aisyah”

Program Studi Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis UWG Malang



Bagi Alifia Nur Aisyah, gelar wisudawan terbaik bukan sekadar penghargaan akademik, melainkan wujud nyata dari janji dan perjuangan. Lulusan SMK Akuntansi ini menolak tawaran kerja empat tahun lalu demi mengejar pendidikan tinggi di Universitas Widya Gama (UWG) Malang. “Saya ingin membawa Ayah dan Ibu naik ke panggung wisuda. Mereka tidak sempat menamatkan sekolah, jadi saya ingin mereka merasakan bangganya bisa lulus juga lewat saya,” ujar Alifia haru. Selama kuliah, ia dikenal disiplin

## “Berani, Berbeda, dan Berbahaya: Kisah Bellinda, Wisudawan Terbaik Fakultas Hukum UWG”

**Malang, 22 November 2025** – Sosok muda berprestasi ini bernama lengkap Bellinda Octovanny Berliana Putri, mahasiswi Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Widya Gama (UWG) Malang, yang resmi dinobatkan sebagai Wisudawan Terbaik Fakultas Hukum pada Wisuda ke-85 UWG Malang dengan IPK 3,94 dan masa studi hanya 3,5 tahun. Bellinda tampak anggun dan berwibawa di hari wisuda. Namun di balik toga dan senyumnya yang menenangkan, tersimpan perjalanan luar biasa yang penuh dedikasi, kerja keras, dan semangat yang menyala untuk hukum dan keadilan.

“Alhamdulillah, saya sangat bersyukur dan masih tidak menyangka bisa terpilih sebagai wisudawan terbaik. Semua ini berkat doa orang tua dan bimbingan para dosen FH UWG,” tutur Bellinda dengan penuh haru.

Disiplin, Tekun, dan Terencana

Sejak semester pertama, Bellinda telah memiliki strategi belajar yang matang. Ia selalu menyusun peta pembelajaran tiga bulan sebelum perkuliahan dimulai dan membaca minimal tiga buku untuk setiap mata kuliah baru. “Saya lakukan itu secara disiplin selama tujuh semester. Hasilnya, ketika lulus, saya siap mengaplikasikan ilmu hukum dalam praktik nyata,” ujarnya. Ketekunannya tidak berhenti di ruang kuliah. Bellinda aktif menjadi koordinator utama dalam mata kuliah Moot Court (Pidana, Perdara, dan TUN) yang melatihnya memahami seluk-beluk berkas dan praktik persidangan. Ia juga dipercaya sebagai Ketua KPU FH 2024, koordinator outing class ke Desa Panglipuran Bali, serta host TOT (Tips on Trip) program IKA WIGA.

Aktif, Kritis, dan Peduli Sosial

Tak hanya unggul akademik, Bellinda juga dikenal aktif dalam kegiatan sosial dan advokasi hukum. Ia pernah menjadi relawan di Malang Corruption Watch (MCW) pada tahun 2022–2023, terlibat dalam kegiatan advokasi dan publikasi Raport Akhir Tahun Gerakan Anti-Korupsi yang juga pernah digelar di kampus UWG.

Selain itu, Bellinda berkiprah sebagai paralegal di LPBHNU Kota Malang (2022–2024), bergabung dalam tim analisis statuta salah satu kampus Islam swasta di Malang. “Pengalaman itu membuat saya semakin jeli memahami setiap kata dalam aturan hukum dan perundang-undangan.”

Ia juga dipercaya menjadi bagian dari Tim Pembentukan Satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual serta Perundungan di lingkungan UWG, dan telah tersertifikasi untuk menguji calon anggota satgas tersebut.

Peran Mahasiswa Hukum: “Berani Menyuarakan Nurani”

Bagi Bellinda, menjadi mahasiswa hukum bukan sekadar memahami pasal dan undang-undang. Ada tanggung jawab moral yang melekat.

“Kita berani karena berpikir kritis saat orang lain diam. Kita berdaya karena memahami kekuatan logika dan kata-kata. Dan kita berbahaya, karena dengan ilmu hukum, kita mampu mengubah arah keadilan.”

Langkah ke Depan: Mendidik untuk Menegakkan Keadilan Usai meraih gelar sarjana hukum, Bellinda tak ingin berhenti belajar. Ia telah menyelesaikan PKPA dengan beasiswa penuh PB HMI, lulus ujian advokat, dan resmi diangkat oleh OA PERARI. Namun di balik prestasi itu, ia menyimpan cita-cita luhur: menjadi pendidik hukum.

“Saya ingin melanjutkan studi hingga jenjang doctoral. Cita-cita saya adalah mencetak generasi hukum yang unggul, berintegritas, dan berjiwa keindonesiaan,” ungkapnya mantap. Pesan untuk Mahasiswa FH UWG

Sebelum menutup wawancara, Bellinda menitipkan pesan penuh makna untuk adik-adik di Fakultas Hukum:

- Ambisi boleh, tapi jangan lupa ridho Gusti Allah.
- Punya target dan wujudkan dengan kerja keras. “You want it, earn it!”
- Jangan bicara hukum sebelum membaca sumbernya.
- Gunakan ilmu hukum untuk melindungi, bukan menyakiti. “Berbanggalah menjadi bagian dari Fakultas Hukum Universitas — tempat di mana nalar diasah, integritas dibangun, dan keberanian dibentuk,” pungkasnya.

membagi waktu antara kuliah, organisasi, dan pengembangan diri. Prinsip hidupnya sederhana namun dalam:

“Hidup adalah proses belajar yang tak pernah berhenti. Setiap kesulitan ibarat goresan pada berlian—membuatnya semakin bersinar.”

Menurut Alifia, akuntan masa kini tak cukup hanya mahir teknis, tapi juga harus menjadi guardian of trust yang menjaga kejujuran dan integritas laporan keuangan di era digital.

Didukung dosen-dosen inspiratif dan lingkungan kampus yang kaya pengalaman, Alifia kian yakin melangkah. Ia berencana melanjutkan karier sebagai konsultan profesional atau pengajar akuntansi, dengan satu tekad: menjadikan ilmu sebagai sarana kebermanfaatan bagi bisnis, masyarakat, dan lingkungan.

Testimoni Singkat

“Kuliah di UWG bukan hanya tentang teori, tapi juga tempat saya belajar menjadi pribadi yang tangguh, berintegritas, dan siap berkontribusi.



BELLINDA OCTOVANNY BERLIANA PUTRI

## Ricky Andi Pratama – Tekuni Passion, Bangun Negeri Lewat Inovasi Teknik Sipil

Menjadi wisudawan terbaik dengan IPK 3.82 bukanlah hasil instan bagi Ricky Andi Pratama, lulusan Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Widya Gama (UWG) Malang. Dengan masa studi empat tahun, Ricky menunjukkan bahwa ketekunan, passion, dan manajemen waktu yang baik dapat menjadi kunci kesuksesan.

“Pendorong utama saya adalah passion terhadap bidang konstruksi dan infrastruktur, serta komitmen untuk selalu memberikan yang terbaik,” ungkap Ricky dengan semangat. Baginya, menjadi seorang calon insinyur sipil bukan hanya tentang nilai akademik, tetapi juga tanggung jawab moral terhadap keselamatan publik dan pembangunan bangsa. Salah satu pengalaman yang paling berkesan selama kuliah di UWG adalah ketika Ricky menyelesaikan tugas akhirnya berjudul ‘Pengaruh Rasio Tulangan terhadap Lendutan pada Perkerasan Kaku dengan Penggunaan Limbah Marble sebagai Agregat Halus’. Melalui penelitian ini, Ricky memadukan pengetahuan teknik dengan kepedulian terhadap lingkungan.

“Saya belajar banyak dari proses pengujian material hingga diskusi bersama dosen pembimbing. Dari situ saya paham makna teamwork dan profesionalisme dalam dunia teknik,” tuturnya.

Ricky meyakini, peluang lulusan Teknik Sipil semakin besar di era pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Menurutnya, Indonesia kini membutuhkan insinyur yang tak hanya ahli dalam struktur bangunan, tetapi juga memahami efisiensi energi dan keberlanjutan material. “Proyek-proyek seperti IKN dan transportasi massal membuka ruang besar bagi insinyur muda. Yang penting, kita harus adaptif terhadap perkembangan teknologi dan standar global,” ujarnya.

Namun, perjalanan menuju kelulusan cumlaude tentu tidak tanpa tantangan. Ricky mengaku sempat kewalahan saat harus membagi waktu antara tugas akhir, mata kuliah lain, dan proyek luar kampus. “Saya belajar membagi target kecil, membuat jadwal realistis, dan tetap menjaga kesehatan mental. Kegagalan itu bagian dari proses belajar,”

kenangannya.

Sosok dosen Teknik Sipil UWG juga meninggalkan kesan mendalam bagi Ricky. “Beliau sering berkata, ‘Insinyur sipil bukan hanya menghitung, tapi juga membaca konteks dan memberi solusi terbaik.’ Filosofi itu saya pegang sampai sekarang,” ungkapnya.

Menutup testimoninya, Ricky memberi pesan kepada adik tingkatnya di Teknik Sipil UWG:

“Jangan menyerah! Setiap kesulitan adalah investasi untuk masa depan. Pahami konsep, bukan sekadar rumus. Bangun pengalaman, jalin relasi, dan jaga keseimbangan diri. IPK penting, tapi integritas dan kompetensi jauh lebih berharga.” Dengan prestasinya, Ricky menjadi contoh nyata mahasiswa UWG yang tak hanya unggul secara akademik, tetapi juga siap berkontribusi dalam pembangunan bangsa melalui karya dan dedikasi di dunia teknik sipil.

## Profil Singkat Wisudawan Terbaik Fakultas Pertanian UWG Malang

Nama : Jazima Kharisma Maulidia  
Program Studi : Teknologi Hasil Pertanian (THP)  
Fakultas : Pertanian  
Asal : Kota Batu  
Predikat : Cumlaude – IPK Tertinggi Fakultas Pertanian  
Angkatan : 2021

Jazima Kharisma Maulidia, mahasiswi asal Kota Batu, berhasil meraih predikat Wisudawan Terbaik Fakultas Pertanian Universitas Widayagama Malang pada Wisuda ke-85. Dikenal sebagai sosok yang konsisten, mandiri, dan pantang menyerah, Kharisma

menyeimbangkan prestasi akademik dengan aktivitas organisasi dan program pengembangan diri seperti **MSIB Kemendikbud**. Bagi Kharisma, setiap tantangan selama kuliah—mulai dari manajemen waktu hingga kepemimpinan dalam organisasi—menjadi proses pembentukan karakter. Prinsip hidup yang selalu ia pegang adalah: **“Jangan pernah berhenti belajar dan jangan pernah berhenti menjadi orang baik.”**





## Keluarga Besar UWG Malang Nikmati Kebersamaan di Pulau Gili Ketapang “Perkuat Semangat dan Kekompakan Menuju Kampus Unggul dan Beradab”



**Probolinggo, 1 November 2025** – Suasana penuh semangat dan keceriaan tampak mewarnai kegiatan Gathering Keluarga Besar Universitas Widya Gama (UWG) Malang yang digelar di Pulau Gili Ketapang, Kabupaten Probolinggo, Sabtu (1/11). Sebanyak 186 peserta yang terdiri atas dosen, tenaga kependidikan, serta perwakilan mahasiswa dari pengurus Ormawa turut ambil bagian dalam kegiatan yang sarat makna kebersamaan ini.

Turut hadir dalam kegiatan ini Prof. Dr. Muryati, SE., MM. selaku Pembina Yayasan Pembina Pendidikan Indonesia Widya Gama Malang, Rektor UWG, jajaran Wakil Rektor dan Dekanat, serta Ketua Ikatan Alumni Widya Gama (Ikawiga).

Dalam sambutannya, Wakil Rektor II UWG Malang, Dr. Ir. Riman, MT, menegaskan bahwa gathering ini bukan sekadar ajang rekreasi, melainkan sarana untuk memperkuat soliditas dan semangat sivitas akademika UWG dalam mewujudkan visi besar kampus.

“Gathering ini kita laksanakan untuk meningkatkan semangat dan kebersamaan dalam satu tujuan, yakni mewujudkan Widya Gama menjadi kampus unggul, sebagaimana tagline baru kita: Generasi Unggulan yang Beradab. Tidak hanya unggul, tapi juga berakhlak mulia,” ujarnya penuh semangat.

Kegiatan gathering di Pulau Gili Ketapang ini menjadi simbol nyata sinergi dan kekompakan seluruh keluarga besar Universitas Widya Gama Malang. Dengan semangat kebersamaan yang terus dipupuk, UWG Malang siap melangkah bersama menuju masa depan yang lebih gemilang — kampus unggul yang beradab, berprestasi, dan berdaya saing tinggi. **(san/pip)**

## Wakil Rektor II UWG: “SDM Unggul dan Keuangan Sehat, Kunci Menuju Akreditasi Unggul”

Malang (03/11/2025) – Komitmen Universitas Widya Gama (UWG) Malang untuk mewujudkan kampus berdaya saing unggul tidak hanya diwujudkan melalui peningkatan kualitas akademik, tetapi juga melalui penguatan dua pilar utama: pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan pengelolaan keuangan yang sehat dan transparan. Hal itu disampaikan oleh Dr. Ir. H. Riman, MT., IPU., ASEAN Eng., Wakil Rektor II Bidang SDM dan Keuangan UWG, dalam wawancara khusus bersama Redaksi Tabloid PILAR UWG.

Fokus pada SDM Unggul dan Berdaya Saing

Menurut Dr. Riman, UWG menempatkan pengembangan SDM sebagai fondasi utama menuju kampus yang unggul. Salah satu langkah strategis yang tengah dijalankan adalah rekrutmen dosen baru dengan kualifikasi minimal S2 dan S3, di berbagai fakultas seperti FEB, Pertanian, Teknik, dan Hukum. Langkah ini diambil untuk mengurangi kesenjangan antara dosen junior dan senior, sekaligus memperkuat kapasitas akademik di seluruh program studi.

“Kami juga memberikan insentif bagi dosen yang meningkatkan jabatan fungsionalnya, serta dukungan dalam publikasi jurnal ilmiah. Tujuannya agar semakin banyak dosen yang naik pangkat dan memiliki reputasi akademik yang diakui,” ujar Riman.

Upaya ini menjadi bagian penting dari strategi UWG untuk mencapai akreditasi institusi UNGGUL, dengan target minimal 50 persen program studi terakreditasi unggul dalam waktu dekat. Selain dosen, tenaga kependidikan juga mendapat perhatian serius. UWG telah melakukan rekrutmen tenaga kependidikan dengan kualifikasi minimal S1, sejalan dengan kebutuhan kompetensi di setiap unit kerja. Beberapa pegawai yang telah menunjukkan kinerja baik kini juga telah diangkat menjadi pegawai tetap, guna menjaga kesinambungan layanan akademik. “Selain kompetensi, kami juga memperhatikan pembinaan mental dan spiritual. Setiap bulan, P3AI mengadakan pengajian rutin sebagai bagian dari peningkatan kualitas dan karakter SDM UWG,” tambahnya.

Keuangan Kampus yang Efisien dan Transparan

Dalam bidang keuangan, Dr. Riman menegaskan bahwa prinsip utama yang dijalankan UWG adalah efisiensi, transparansi, dan prioritas kebutuhan.

“Pengelolaan keuangan kampus selalu kami arahkan pada skala prioritas, terutama untuk pengembangan sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan,” jelasnya.

Ia menambahkan, hingga saat ini kondisi keuangan UWG berada dalam keadaan stabil dan sehat, bahkan memiliki saving untuk mendukung kesejahteraan sivitas akademika.

“Alhamdulillah, kondisi keuangan UWG aman. Kami memastikan kesejahteraan dosen dan karyawan tetap terjaga. Berbagai kegiatan seperti senam sehat rutin dua kali sebulan dan gathering tahunan merupakan wujud nyata kepedulian universitas terhadap kesejahteraan mereka,” ujarnya.



Selain itu, UWG juga aktif memberikan bantuan keuangan kepada mahasiswa kurang mampu, melalui program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, agar akses pendidikan tinggi tetap terbuka luas bagi semua kalangan.

Sinergi dan Visi Lima Tahun ke Depan

Ke depan, bidang SDM dan keuangan UWG akan terus berjalan beriringan untuk memperkuat daya saing universitas. “Target kami lima tahun ke depan adalah mewujudkan SDM UWG yang unggul secara akademik, berkarakter, dan berkomitmen pada mutu layanan pendidikan. Semua ini tentu harus didukung dengan manajemen keuangan yang kuat dan berintegritas,” tutur Dr. Riman.

Dengan kepemimpinan yang visioner dan strategi yang terukur, UWG Malang optimistis dapat terus melaju menuju universitas unggul dan berdaya saing global, tanpa melupakan kesejahteraan seluruh keluarga besar di dalamnya.

Profil Singkat

Nama: Dr. Ir. H. Riman, MT., IPU., ASEAN Eng.

Tempat/Tanggal Lahir: Lumajang, 27 Januari 1968

Jabatan: Wakil Rektor II Bidang SDM dan Keuangan

UWG Malang

Pendidikan:

- S1 Teknik Pengairan – Universitas Brawijaya
  - S2 Teknik Sipil – Universitas Gadjah Mada
  - S3 Teknik Sumber Daya Air – Universitas Brawijaya
- Mulai Mengajar di UWG: 1993 (Teknik Sipil, FT)  
Keluarga: Istri – Siti Kurniati Wulandari, 4 anak

## CIASTECH 2025: UWG Dorong Inovasi Digital untuk Ketahanan Pangan



**Malang, 13 November 2025** — Universitas Widya Gama (UWG) Malang menggelar The 8th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2025) di Auditorium Kampus 2 UWG dan juga secara daring melalui Zoom Meeting. Tahun ini CIASTECH mengusung tema “Sinergi Inovasi Teknologi dan Transformasi Digital dalam Membangun Ketahanan Pangan.”

Rektor UWG, Dr. Anwar, SH., M.Hum., dalam sambutannya menyampaikan bahwa CIASTECH menjadi ajang sinergi ilmuwan dalam menghasilkan riset inovatif yang mendukung program pemerintah di bidang ketahanan pangan. “Jika negara ingin maju, perguruan tinggi harus berperan dalam hilirisasi riset dan memperkuat kolaborasi lintas sektor,” ujarnya.

Konferensi ini menghadirkan dua pembicara utama, Prof. Madya Dr. Haniff bin Ahamat (Universiti Kebangsaan Malaysia) dan Prof. Dr. Ir. Sukanto, M.S. (UWG Malang), yang membahas peran inovasi teknologi dan digitalisasi pangan di era global.

Rektor UWG berharap CIASTECH 2025 menghasilkan rekomendasi dan notulen penting yang dapat menjadi pertimbangan pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional yang berkelanjutan. **(san/pip)**

## Talk Show FH UWG: Bongkar Bahaya Mikroplastik, Serukan Tanggung Jawab Hukum



UWG Malang, 5 November 2025 – Fakultas Hukum Universitas Widya Gama (UWG) Malang bersama ECoton dan SIEJ (Society of Indonesian Environmental Journalists) menggelar Talk Show bertajuk “Membangun Kesadaran Hukum Lewat Bencana Mikroplastik”, bertempat di Lobi Kampus 2 UWG Malang. Kegiatan ini menjadi ruang diskusi penting untuk memahami persoalan hukum dan lingkungan yang ditimbulkan oleh krisis mikroplastik di Indonesia.

Acara dibuka secara resmi oleh Dekan Fakultas Hukum UWG (Dr. Ibnu Subarkah, SH.,MHum) dan dihadiri oleh Kaprodi Ilmu Hukum, dosen, mahasiswa FH UWG, masyarakat pemerhati lingkungan, serta warga umum yang membawa sampel air dari rumah masing-masing untuk diperiksa kandungan

mikroplastiknya oleh tim ECoton.

Dalam kegiatan ini hadir empat narasumber utama:

- M. Alaika Rahmatullah (Koordinator ECoton),
- Eko Widiyanto (Bidang Advokasi Lingkungan Hidup SIEJ),
- Rafika Aprilianti (Peneliti ECoton), dan
- Dr. Purnawan Dwikora Negara, SH., MH. (Dosen FH UWG Malang).

Salah satu sesi menarik disampaikan oleh Rafika Aprilianti, peneliti ECoton, yang memaparkan hasil riset berjudul “Temuan Mikroplastik di Udara 18 Kota di Indonesia.” Ia mengungkap bahwa mikroplastik kini tidak hanya mencemari air dan laut, tetapi juga udara yang kita hirup setiap hari. Partikel plastik yang terpecah dari limbah rumah tangga dan industri dapat masuk ke tubuh manusia melalui pernapasan, kulit, maupun makanan dan minuman.

“Permukaan mikroplastik itu seperti magnet. Ia mudah mengikat logam berat dan bahan kimia berbahaya, sehingga tingkat racunnya bisa mencapai hingga 106 kali lipat dari logam berat tunggal,” jelas Rafika. Ia juga menyoroti dampak mikroplastik terhadap kesehatan manusia, mulai dari gangguan pernapasan, peradangan organ dalam, hingga potensi gangguan sistem saraf bila partikel ini menembus otak. Rafika menekankan perlunya kebijakan hukum yang tegas terhadap produsen plastik serta perubahan perilaku masyarakat untuk mengurangi plastik sekali pakai.

Sementara itu, Dr. Purnawan Dwikora Negara menekankan pentingnya pendekatan hukum lingkungan yang humanis dan berbasis kesadaran publik. Menurutnya, bencana mikroplastik bukan sekadar isu sains, tetapi juga krisis moral dan tanggung jawab hukum bersama. “Hukum harus hadir untuk melindungi hak masyarakat atas lingkungan hidup yang bersih dan sehat,” ujarnya.

Talk show ini menjadi bukti nyata bahwa UWG Malang tidak hanya fokus pada pendidikan hukum teoretis, tetapi juga aktif dalam gerakan advokasi lingkungan dan literasi hukum publik, menjembatani dunia akademik dengan isu-isu ekologis aktual. **(san/pip)**



## Ilmu Menghasilkan Adab Atau Adab Menghasilkan Ilmu?

Oleh: M. Ramadhana Alfaris, M.Si, M.H

Sejatinya, ilmu merupakan cahaya bagi kehidupan manusia. Ilmu menjadi faktor utama atau kebutuhan seluruh manusia yang hidup. Lantaran, manusia sulit berkembang jika tanpa ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi, penemuan sains, sampai aturan sosial yang mengatur kehidupan, lahirnya dari ilmu. Kendati demikian, muncul asumsi bahwa semakin tinggi ilmu seseorang maka semakin mulia pula akhlak atau perilakunya. Fenomena tersebut tidak selalu selurus teori yang ada karena kembali lagi kepada prinsip ilmu yang memiliki sifat probabilitas.

Fakta yang ada dan sudah tersebar di banyak media massa, banyak orang yang memiliki ilmu tinggi tetapi malah terjerumus dalam kesombongan, penyalahgunaan kekuasaan, dan perilaku yang merugikan orang lain. Hal demikian menjadi ironi dan paradoks atas keberadaan sinkronisasi ilmu itu sendiri dan manusia. Sebagaimana diketahui bersama pada dasarnya ilmu adalah alat atau senjata yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Senjata tersebut bisa berubah bentuk secara aksiologis, yaitu bisa memuliakan pengguna atau bisa juga merusak pengguna, dalam artian tergantung pada siapa yang menggunakannya. Ketika adab tidak menyertai ilmu, atau ilmu tidak menyertai adab yang bisa menyebabkan hilangnya potensi kebaikan.

Dalam tradisi keilmuan maupun budaya pendidikan, adab sering ditempatkan pada posisi pertama. Ada nasihat yang terkenal mengatakan bahwa pelajar harus memperbaiki adab sebelum mengejar ilmu. Logikanya sederhana. Orang yang beradab akan menghargai guru, menghormati proses belajar, dan memanfaatkan ilmunya untuk kemaslahatan.

Dalam artian, tidak akan menjadikan ilmu sebagai alasan untuk merendahkan orang lain atau hal yang buruk lainnya. Adab menjadi pondasi moral yang memastikan ilmu tumbuh dengan arah yang benar.

Tidak bisa juga kita menutup mata bahwa ilmu mampu memperhalus budi pekerti. Ketika seseorang belajar tentang pentingnya empati, memahami nilai keadilan dalam hukum, atau mempelajari sejarah peradaban, hal demikian tendensius bisa menjadi pribadi yang lebih bijak lantaran dengan ilmu dapat membuka wawasan. Wawasan yang terbuka memberi ruang bagi tumbuhnya sikap menghargai sesama makhluk di alam semesta.

Hematnya, jawaban yang paling adil sederhana adalah ilmu dan adab atau adab dan ilmu saling tumbuh dan saling melengkapi. Berkaca pada pendidikan yang ideal sejatinya mengajarkan kecakapan intelektual sekaligus keluhuran budi. Seorang yang pelajar seyogianya terus-menerus memperbaiki adabnya dan di saat yang bersamaan menambah ilmu tanpa henti. Seorang pendidik pun berkewajiban memperlihatkan teladan, dengan kata lain tidak hanya memberikan ilmu teori tetapi juga menunjukkan nilai moral dalam realitas kehidupan.

Ilmu dan adab atau adab dan ilmu bukanlah pertarungan yang harus dimenangkan antar salah satu, melainkan keduanya berpasangan yang tidak boleh dipisahkan. Adab membuat ilmu lebih terarah dan ilmu menguatkan adab lebih mulia. Pilihan terbaik adalah menyeimbangkan keduanya antara ilmu dan adab atau adab dan ilmu karena pada dasarnya sebuah keseimbanganlah yang akan menciptakan manusia yang cerdas, beradab, dan bermanfaat bagi sesama. Refleksi bagi epistemik ialah sebaik-baik ilmu adalah yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

\* \_\_\_\_\_ penulis adalah Dosen FH UWG

## Mengenal Dunia Crypto: Antara Inovasi Finansial dan Risiko Digital

(oleh: Ardhan Ardiansyah Kawakibi)

Cryptocurrency atau yang sering disingkat “crypto”, adalah aset digital yang berjalan di atas teknologi blockchain, sebuah buku besar terdistribusi yang mencatat transaksi secara transparan dan sulit dipalsukan. Sejak kemunculan Bitcoin pada 2009 oleh sosok beralias Satoshi Nakamoto, ekosistem crypto berkembang pesat melahirkan ribuan altcoin dengan fungsi beragam: dari alat transfer nilai lintas negara, infrastruktur keuangan terdesentralisasi (DeFi), hingga kepemilikan aset digital unik (NFT).

Apa menariknya bagi mahasiswa? Pertama, inovasi. blockchain menawarkan cara baru membangun kepercayaan tanpa perantara: kontrak pintar (smart contracts) mengeksekusi perjanjian otomatis, biaya pengiriman lintas negara bisa lebih efisien, dan akses ke layanan keuangan tidak lagi bergantung pada lokasi atau status perbankan. Di sisi lain, crypto juga menjadi “laboratorium” pembelajaran lintas disiplin yang menggabungkan teknologi, ekonomi, akuntansi, dan etika. Namun, euforia tak boleh menutupi risiko. Harga crypto terkenal volatil: naik-turun tajam dalam hitungan jam, menit, bahkan detik yang dapat menggoda spekulasi berlebihan. Ekosistem yang masih bertumbuh membuka celah penipuan: skema ponzi, rug pull, dan proyek tanpa utilitas nyata. Keamanan juga menuntut disiplin seperti kehilangan seed phrase atau tertipu link phishing berarti aset bisa hilang permanen. Aspek regulasi perlu dipahami: di Indonesia, aset kripto diperdagangkan sebagai komoditas di bursa crypto yang diawasi otoritas terkait, sementara penggunaannya sebagai alat pembayaran tidak diperbolehkan. Artinya, literasi hukum sama pentingnya dengan literasi finansial.

Bagaimana bersikap kritis? Mulailah dari dasar: pahami cara kerja blockchain, jenis koin / token, dan perbedaan custodial vs non-custodial wallet. Baca whitepaper, cek tim pengembang, ulasan komunitas, dan kegunaan (utility) proyek. Terapkan prinsip manajemen risiko: gunakan dana yang siap “berisiko”, tetapkan batas kerugian, dan hindari leverage jika belum memahami mekanismenya. Bedakan investasi jangka panjang (berbasis fundamental dan adopsi) dengan trading jangka pendek (berbasis momentum dan volatilitas). Ingat, “tidak paham = tidak ikut”. Pada akhirnya, crypto adalah ruang belajar tentang teknologi dan perilaku pasar. Crypto bisa menjadi katalis inovasi finansial, tetapi juga cermin atas bias kita terhadap ketamakan, FOMO (fear of missing out), dan rumor. Bagi komunitas kampus, pilihan paling bijak adalah mengedepankan literasi, kehati-hatian, dan integritas akademik: menguji klaim dengan data, memahami batas diri, serta menempatkan crypto bukan sebagai jalan pintas “cepat kaya”, melainkan sebagai fenomena digital yang layak dipahami secara kritis.

\* \_\_\_\_\_ penulis adalah Dosen Prodi Akuntansi FEB UWG



## Diagnostik Budaya Organisasi Berbasis Tri Guna: Integrasi Nilai Tamas, Rajas, dan Satvam dalam Dinamika Kerja

oleh: Choirul Anam, SE., MM.



Dalam filsafat India kuno, khususnya dalam sistem Samkhya dan teks suci seperti Bhagavad Gita, terdapat konsep fundamental bernama Tri Guna. Secara harfiah, Tri Guna berarti “tiga kualitas” atau “tiga sifat dasar” yang melekat pada seluruh ciptaan. Ketiga sifat ini bukan hanya membentuk alam semesta (prakriti), tetapi juga memengaruhi watak, perilaku, serta perkembangan spiritual manusia. Ketiga aspek tersebut adalah Tamas, Rajas, dan Satvam (atau Sattva).

Tamas mewakili kegelapan, kebodohan, dan ketidaktahuan. Dalam kehidupan sehari-hari, sifat tamastik tercermin melalui keengganan untuk berubah, keterikatan pada pola pikir negatif, serta hidup tanpa arah yang jelas. Berbeda dengan tamas, Rajas adalah sifat yang dinamis dan penuh energi. Rajas mendorong aktivitas, ambisi, dan pencapaian. Sifat ini memicu gerakan dan perubahan dalam kehidupan, tetapi sering kali tidak disertai ketenangan batin. Individu yang dominan rajas biasanya aktif, kompetitif, dan terdorong oleh keinginan untuk memperoleh hasil. Sementara itu, Satvam adalah sifat yang paling murni dan halus. Satvam mencerminkan keseimbangan, kejernihan, pengetahuan, dan kebijaksanaan. Individu yang didominasi oleh satvam memiliki pikiran yang jernih, hati yang penuh kasih, serta hidup dalam kebenaran. Ketiga guna ini senantiasa hadir secara bersamaan dalam diri manusia, saling memengaruhi, dan bergantian mendominasi. Seseorang bisa saja berada dalam pengaruh tamas ketika mengalami keputusan, lalu terdorong oleh rajas untuk bangkit dan bekerja, dan akhirnya menemukan makna serta ketenangan melalui satvam.

Tamas, Rajas, dan Satvam berpengaruh pada sikap, keputusan, serta gaya kepemimpinan. Pemimpin tamastik pasif, bingung, stagnan, terjebak rutinitas, dan menolak perubahan maupun aspirasi tim. Pemimpin rajastik energik, ambisius, kompetitif, fokus target, namun menimbulkan tekanan dan konflik jangka panjang. Pemimpin satvik bijaksana, damai, etis, mendukung pertumbuhan, menciptakan harmoni, dengan kejernihan, kesadaran, empati, komunikasi terbuka, serta kepedulian pada nilai moral. Mereka menyeimbangkan hasil dengan proses secara berkelanjutan.

Pemimpin yang unggul adalah mereka yang menyadari dinamika Tri Guna dalam dirinya, secara sadar mengelola rajas, mengurangi tamas, dan menumbuhkan satvam. Dengan pendekatan ini, pemimpin tidak hanya menjadi pengarah, tetapi juga pembimbing yang memahami dinamika batin baik dalam dirinya maupun orang lain. Kepemimpinan semacam ini tidak hanya efektif, tetapi juga memberi dampak positif secara sosial dan spiritual. Semua organisasi memiliki ketiga sifat ini dalam kadar yang berbeda. Tantangan utamanya adalah bagaimana menyadari dinamika tersebut dan mengelolanya secara strategis. Organisasi yang ideal bukanlah yang sepenuhnya bebas dari tamas dan rajas, melainkan yang mampu menyeimbangkan energinya, mengarahkan rajas untuk kemajuan, serta menumbuhkan satvam sebagai dasar nilai dan budaya. Transformasi organisasi tidak hanya bersifat struktural atau teknologis, tetapi juga menyentuh aspek kesadaran kolektif. Organisasi yang memahami dan menerapkan prinsip Tri Guna akan memiliki kemampuan beradaptasi yang tinggi, sekaligus menjaga integritas dan jati dirinya.

\* \_\_\_\_\_ penulis adalah Dosen FEB UWG

## Tata Letak Ruang Kerja Mahasiswa: Penerapan Prinsip 5R dalam Aktivitas Sehari-hari

Oleh : Dr. Ir. Emma Budi Sulistiarini, ST.,MT.,IPM.

Dalam dunia industri, prinsip 5S atau 5R telah dikenal luas sebagai fondasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang efisien, aman, dan ergonomis. Konsep ini berasal dari Jepang dan kini menjadi bagian penting dari sistem manajemen mutu di berbagai sektor. Menurut riset, penerapan 5S terbukti mengurangi pemborosan waktu, meningkatkan keselamatan kerja, serta memperbaiki efisiensi sistem. Prinsip ini tidak hanya berlaku di dunia industri, tetapi juga dapat diterapkan dalam keseharian mahasiswa, terutama dalam menata ruang belajar, peralatan studi, dan arsip digital.

Berikut penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) berdasarkan temuan penelitian dan adaptasi untuk kehidupan akademik sehari-hari :  
1. Ringkas (Seiri / Sort)  
Tahap awal dalam 5R adalah menyortir barang dan dokumen yang tidak diperlukan. Mahasiswa sering kali menyimpan tumpukan kertas, catatan, dan file digital lama tanpa alasan jelas. Prinsip Sort membantu mengidentifikasi benda atau dokumen yang bernilai guna tinggi, serta mendorong efisiensi ruang kerja.

Pertanyaan reflektif yang dapat digunakan :

Apa fungsi dari benda atau file ini?

Kapan terakhir kali digunakan?

Langkah berikutnya adalah memutuskan apakah item tersebut disimpan, dipindahkan, atau dibuang. Prinsip Seiri membantu mahasiswa menjaga fokus dan mengurangi distraksi visual dari benda-benda yang tidak relevan.  
2. Rapi (Seiton / Set in Order)  
Tahap kedua menekankan pentingnya penataan logis dan ergonomis. Menurut penelitian, penataan yang baik harus mempertimbangkan hubungan antar peralatan dan batas ketinggian agar tidak menimbulkan risiko Musculoskeletal Disorders (MSDs).

Untuk mahasiswa, prinsip ini dapat diwujudkan dengan :  
Menempatkan barang yang sering digunakan

(laptop, alat tulis, catatan) di area mudah dijangkau.

Mengelompokkan benda sejenis dalam satu tempat.

Memberi label pada laci, map, atau folder digital untuk memudahkan pencarian.

Gunakan map arsip tebal berbahan polipropilena

(PP) bebas asam (acid-free) untuk dokumen penting seperti ijazah dan sertifikat.

Hindari plastik bening tipis karena mudah lengket dan dapat merusak kertas.

Setiap dokumen sebaiknya disimpan dalam sleeve individual dan diletakkan dalam binder atau boks arsip berlabel.

Dalam Rancang Desain Stasiun Kerja, pengaturan posisi, jarak, dan ketinggian penyimpanan yang tepat juga berpengaruh terhadap efisiensi gerak dan pencegahan kelelahan.

3. Resik (Seiso / Shine)  
Setelah memilah dan menata, tahap berikutnya adalah menjaga kebersihan area kerja.

Menurut riset, lingkungan yang bersih mampu meningkatkan konsentrasi dan menurunkan risiko cedera ringan di tempat kerja.

Bagi mahasiswa, kegiatan ini bisa dilakukan dengan cara:

Membersihkan meja belajar dan perangkat elektronik setiap minggu.

Menghapus debu dari rak buku.

Mengembalikan peralatan ke tempat semula setelah digunakan.

Kebersihan bukan sekadar kegiatan fisik, melainkan bentuk kepedulian terhadap kualitas kerja dan kenyamanan diri.

4. Rawat (Seiketsu / Standardize)  
Tahap ini bertujuan menjaga keteraturan yang telah dibangun. Standardisasi dilakukan dengan

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_



*sambungan dari halaman 13...Tata Letak Ruang*

membuat prosedur atau rutinitas yang mudah diikuti. Mahasiswa dapat menerapkan standar pribadi seperti: Check list kebersihan ruang belajar mingguan. Folder digital dengan sistem penamaan konsisten. Prosedur backup data akademik menggunakan metode 3-2-1 (tiga salinan, dua media berbeda, satu di lokasi lain). Standardisasi penting agar tatanan yang sudah baik tidak mudah kembali berantakan. Pendekatan visual, seperti label dan lembar pemeriksaan (check sheet), membantu menjaga keteraturan jangka panjang. Pembakuan tata letak dan prosedur sederhana akan membantu pengguna (baik di industri maupun ruang belajar) mempertahankan keteraturan dengan beban kognitif minimal.

5. Rajin (Shitsuke / Sustain)

Tahap terakhir dan paling menantang adalah menjaga kedisiplinan diri untuk mempertahankan kebiasaan baik. Shitsuke adalah kemampuan individu melakukan sesuatu dengan cara yang seharusnya dilakukan, tanpa paksaan. Dalam konteks mahasiswa, ini berarti membangun kebiasaan menata meja sebelum belajar, merapikan file digital setelah tugas selesai, dan melakukan refleksi mingguan terhadap manajemen waktu dan ruang. Kedisiplinan yang berkelanjutan membentuk karakter mahasiswa yang tertib, efisien, dan siap menghadapi dunia kerja profesional dan kewirausahaan.

Penutup

Penerapan 5R bukan hanya untuk industri, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang sistematis, efisien, dan peduli keberlanjutan.

Menata ruang belajar bukan sekadar memperindah tampilan, melainkan bentuk pengelolaan diri---latihan disiplin, tanggung jawab, serta efisiensi waktu dan energi.

Rancangan lingkungan belajar yang ergonomis menjaga kesehatan, fokus, dan produktivitas. Karena sejatinya, mengatur ruang berarti mengatur pikiran---dan dari keteraturan itulah lahir pribadi yang profesional, sehat, dan seimbang.

\*Penulis adalah dosen Teknik dan Manajemen Industri---Universitas Widya Gama di Malang

## Makna Wisuda bagi Lulusan Perguruan Tinggi

*Oleh: Prof. Dr. Ir. Aji Suraji, ST, MSc, IPU, ASEAN Eng.*

*Direktur Program Pascasarjana Universitas Widya Gama Malang*



Dalam beberapa waktu terakhir, publik diramaikan oleh isu peredaran ijazah palsu yang mencoreng dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Kasus ini menimbulkan pertanyaan mendasar tentang esensi gelar akademik dan makna sejati dari sebuah wisuda. Di tengah derasnya arus pragmatisme yang menjadikan ijazah sekadar syarat administratif untuk bekerja atau mencalonkan, perlu diingat bahwa wisuda bukan hanya perayaan formal, melainkan simbol perjalanan panjang yang penuh perjuangan, pengorbanan, dan pembelajaran.

Bagi seorang lulusan, wisuda adalah puncak pencapaian intelektual dan emosional. Di balik toga dan samir yang dikenakan, tersimpan kisah tentang kerja keras, kegigihan menghadapi ujian, dan ketekunan menuntaskan tugas akhir. Saat namanya dipanggil tampil di panggung untuk menerima ijazah, selanjutnya mendapat ucapan selamat oleh Dekan/Direktur/Rektor, maka seorang wisudawan tidak hanya menandai akhir masa studi, tetapi juga awal dari tanggung jawab baru: menerapkan ilmu bagi kemaslahatan masyarakat. Momen itu menjadi titik refleksi—antara rasa syukur atas apa yang telah dicapai dan kesiapan menghadapi dunia nyata yang menanti di luar kampus.

Bagi keluarga, wisuda memiliki makna sosial dan emosional yang mendalam. Ia bukan sekadar seremoni akademik, melainkan wujud nyata keberhasilan bersama. Orang tua maupun istri/suami/anggota keluarga yang hadir dengan mata berkaca-kaca merasakan kebanggaan yang tak terucap, melihat buah kerja keras mereka berwujud dalam toga sang wisudawan/wati. Secara sosial, wisuda memperkuat penghargaan masyarakat terhadap pendidikan tinggi sebagai jalan peningkatan derajat dan kualitas hidup.

Namun, lebih dari sekadar simbol status, wisuda sejatinya adalah momentum transformatif. Setelah prosesi berakhir dan toga disimpan, kehidupan baru dimulai: dunia kerja, pengabdian, dan tanggung jawab sosial menanti. Gelar akademik (sarjana, magister, doktor) bukan akhir dari proses belajar, tetapi awal dari perjalanan panjang dalam menerapkan nilai-nilai ilmu pengetahuan di tengah masyarakat.

Dengan demikian, makna wisuda tidak berhenti pada ijazah yang diterima, melainkan pada semangat untuk terus berkembang dan berkontribusi. Dalam konteks isu ijazah palsu, wisuda seharusnya kembali dimaknai sebagai hasil proses belajar yang sah, jujur, dan bermartabat. Karena sejatinya, nilai seorang lulusan tidak diukur dari selembar kertas, tetapi dari integritas, ilmu, dan pengabdian yang ia wujudkan setelahnya. Makna yang mendasar, bukan toga yang menjadikan seseorang terhormat, melainkan kejujuran dan manfaat dari ilmu yang ia bawa ke kehidupan.

## Peran Artificial Intelligence dalam Personalisasi Pemasaran bagi Gen Z

*oleh: Dian Candra Dewi, SE., M.Si., CDMS*



tahun 2012, AI memainkan peran penting dikarenakan generasi ini tumbuh dalam era digital yang sarat informasi, interaktif, dan berbasis data. Mereka dikenal sebagai generasi yang kritis, mandiri, serta menginginkan pengalaman terhadap suatu brand yang autentik dan relevan.

Personalisasi pemasaran merupakan pendekatan untuk menyesuaikan pesan, konten, dan penawaran produk dengan karakteristik serta kebutuhan individu konsumen. Melalui AI, personalisasi dapat dilakukan secara lebih akurat dan efisien. Teknologi seperti machine learning, big data analytics, dan predictive modeling memungkinkan perusahaan mengumpulkan serta menganalisis data perilaku konsumen dalam jumlah besar. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk memprediksi preferensi dan pola pembelian, sehingga pemasar dapat menyajikan rekomendasi produk, promosi, atau konten yang

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar dalam dunia pemasaran modern. Salah satu inovasi yang memiliki pengaruh signifikan adalah penerapan Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. AI telah menjadi alat strategis bagi marketer dalam memahami perilaku konsumen dan menciptakan pengalaman yang lebih personal. Dalam konteks Gen Z, yaitu kelompok yang lahir antara tahun 1997 hingga

tepat sasaran.

Sebagai contoh, platform e-commerce dan media sosial seperti TikTok, Instagram, dan Shopee menggunakan algoritma AI untuk menampilkan konten yang sesuai dengan minat pengguna berdasarkan riwayat pencarian, interaksi, dan waktu penggunaan aplikasi. Hal ini membuat Gen Z merasa bahwa pengalaman digital mereka bersifat unik dan dipersonalisasi. Bagi generasi yang terbiasa dengan teknologi dan mengutamakan kecepatan serta kenyamanan, relevansi pesan pemasaran menjadi faktor utama dalam membangun hubungan emosional dengan suatu brand. Selain meningkatkan efektivitas promosi, penerapan AI dalam personalisasi pemasaran juga memperkuat loyalitas dan customer engagement. Ketika Gen Z merasa bahwa suatu brand memahami kebutuhan dan nilai-nilai mereka, seperti keberlanjutan, keaslian, dan kreativitas, mereka cenderung memberikan respon positif, baik dalam bentuk pembelian maupun dukungan di media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa personalisasi yang didukung AI tidak hanya berfungsi sebagai strategi penjualan, tetapi juga sebagai sarana membangun hubungan jangka panjang yang berbasis kepercayaan dan relevansi.

Namun, di balik manfaatnya, penggunaan AI juga menghadirkan tantangan etis dan privasi data. Pengumpulan data konsumen dalam jumlah besar berpotensi menimbulkan kekhawatiran mengenai keamanan informasi pribadi. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan kebijakan transparan terkait penggunaan data serta menjaga kepercayaan konsumen dengan memastikan keamanan dan etika dalam pengelolaan algoritma AI.

Secara keseluruhan, peran AI dalam personalisasi pemasaran bagi Gen Z sangat signifikan dalam menciptakan pengalaman konsumen yang relevan, menarik, dan interaktif. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas strategi pemasaran, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun loyalitas merek di kalangan konsumen muda yang semakin cerdas digital. Ke depan, kolaborasi antara teknologi AI dan pemahaman mendalam terhadap karakteristik Gen Z akan menjadi kunci keberhasilan perusahaan dalam menghadapi persaingan di era pemasaran berbasis data.

\_\_\_\_ \* penulis adalah Dosen FEB UWG

## Akuntansi Berbasis Kearifan Lokal: Menyatukan Nilai Tradisi dan Praktik Modern

*Oleh: Assoc. Prof. Dr. Ana Sopanah Supriyadi, SE., M.Si., Ak., CA., CMA.*

PENDAHULUAN

International Federation of Accountants (IFAC) Tahun 2021:

“Accounting is a technical, social and moral practice concerned with the sustainable utilisation of resources and proper accountability to stakeholders to enable the flourishing of organisations, people and nature.

Dari berbagai sumber yang ada dapat disimpulkan bahwa akuntansi tidak semata-mata berfungsi sebagai alat teknis untuk mencatat, mengukur, dan melaporkan transaksi keuangan, melainkan juga merupakan praktik sosial dan budaya yang hidup serta berkembang dalam masyarakat. Dalam konteks ini, akuntansi dapat dipahami sebagai bahasa sosial yang merekam tidak hanya aliran sumber daya ekonomi, tetapi juga dinamika moral, etika, dan budaya yang melatarbelakangi keputusan-keputusan ekonomi. Oleh karena itu, akuntansi seharusnya tidak dipisahkan dari lingkungan sosial di mana ia diterapkan, sebab setiap praktik pencatatan keuangan sesungguhnya terikat oleh nilai-nilai lokal dan norma-norma yang dianut masyarakat. Dalam kerangka berpikir tersebut, akuntansi diposisikan sebagai sistem yang mampu menyerap dan merefleksikan nilai-nilai luhur kearifan lokal seperti gotong royong, kejujuran, musyawarah, tanggung jawab sosial, serta spiritualitas. Nilai-nilai ini menjadi fondasi dalam membangun tata kelola yang inklusif, transparan, dan berkeadilan sosial. Misalnya, semangat gotong royong menciptakan partisipasi kolektif dalam pengelolaan sumber daya bersama; kejujuran menjadi dasar integritas dalam pelaporan; musyawarah mendorong pengambilan keputusan yang partisipatif; tanggung jawab sosial memastikan kesejahteraan bersama diutamakan di atas kepentingan pribadi; sementara nilai spiritualitas memberikan makna moral bahwa akuntansi bukan hanya urusan manusia, tetapi juga wujud pertanggungjawaban kepada Tuhan dan alam. Integrasi nilai-nilai ini menjadikan akuntansi bukan sekadar instrumen administratif, melainkan medium kebudayaan yang menegakkan keadilan, memperkuat solidaritas sosial, dan menjaga keberlanjutan kehidupan masyarakat.

Berangkat dari pandangan bahwa akuntansi modern seringkali bersifat universal dan cenderung mengabaikan konteks sosial budaya tempat ia diterapkan, penulis memandang pentingnya kearifan lokal menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan ekonomi. Hal ini didasarkan bahwa Indonesia memiliki adat istiadat, budaya dan komunitas yang memiliki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya. Berdasarkan hal ini maka perlu di gali lebih lanjut tentang kearifan lokal dalam akuntansi.

Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Akuntansi

Kearifan lokal adalah pengetahuan dan praktik yang diwariskan secara turun-temurun, menjadi ruh utama dalam praktek keseharian. Dalam konteks akuntansi, nilai-nilai seperti dibawah ini terintegrasi dalam proses pengelolaan keuangan komunitas:

1. Gotong royong menjadi dasar pengelolaan dana bersama
2. Kejujuran dan transparansi menjadi landasan akuntabilitas sosial.
3. Musyawarah memastikan keputusan keuangan diambil secara kolektif.

4. Spiritualitas memperkuat kesadaran moral bahwa setiap pencatatan adalah bentuk tanggung jawab kepada Tuhan dan masyarakat.

Nilai-nilai tersebut telah lama mewarnai kehidupan komunitas adat di Indonesia seperti di Tenger, Osing, Baduy, Bali, Madura, Dayak dll, yang menerapkan sistem pelaporan berbasis kepercayaan, keterbukaan, dan partisipasi.

Integrasi Nilai Lokal ke Sistem Modern

Berbagai riset yang dilakukan oleh penulis menegaskan pentingnya memasukkan nilai-nilai lokal ke dalam sistem akuntansi modern. Integrasi ini dilakukan melalui:

1. Adaptasi prinsip transparansi dan keadilan sosial ke dalam sistem pelaporan keuangan.
2. Audit berbasis etika lokal, seperti nilai “siri” na pacce” (harga diri dan empati) di Sulawesi atau “malempu na mapaccing” (jujur dan bersih).
3. Pendidikan akuntansi yang mengajarkan konteks budaya dan sosial, bukan hanya logika angka.

Akuntansi Sosial dan Lingkungan

Selain aspek ekonomi, pentingnya akuntansi kearifan lokal yaitu akuntansi sosial dan lingkungan. Nilai-nilai lokal seperti harmoni dengan alam dan tanggung jawab terhadap komunitas dijadikan dasar dalam pencatatan aset dan pelaporan. Sebagai contoh, hutan adat, sumber air, dan tanah subur dipandang bukan sekadar aset ekonomi, melainkan juga aset ekologis dan spiritual yang harus dijaga keberlanjutannya. Pendekatan ini menghasilkan model pelaporan yang memperhitungkan nilai sosial, ekologis, dan budaya sebagai bagian dari kesejahteraan kolektif.

PENUTUP

Akuntansi Berbasis Kearifan Lokal menghadirkan paradigma baru: akuntansi yang humanis, spiritual, dan kontekstual. Dengan menyatukan nilai tradisi dan praktik modern, penulis menunjukkan bahwa sistem keuangan dapat menjadi alat pemberdayaan sosial—bukan hanya alat pengukuran ekonomi. Integrasi nilai lokal ke dalam akuntansi modern akan: 1. Membangun sistem keuangan yang transparan dan berkeadilan, 2. Memperkuat identitas budaya bangsa dalam praktik bisnis dan peok merintahan, 3. Mendorong terciptanya pembangunan berkelanjutan berbasis nilai moral dan sosial. Akuntansi tidak lagi sekadar disiplin teknis, tetapi sarana menjaga jati diri bangsa. Nilai-nilai lokal Indonesia seperti gotong royong, musyawarah, dan tanggung jawab sosial bukan hanya warisan budaya, melainkan juga fondasi etika akuntansi masa depan.

\* \_\_\_\_ penulis adalah dosen Akuntansi FEB Universitas Widya Gama Malang





## Makrab HMIF Informatika 2025: Bangun Solidaritas dan Kekeluargaan di Villa Bukit Tlekung



**UWG BATU** – Himpunan Mahasiswa Informatika (HMIF) Universitas Widya Gama Malang sukses menggelar kegiatan Malam Keakraban (Makrab) pada 12-14 September 2025 di Villa Bukit Tlekung, Kota Batu. Dengan tema “Membangun Solidaritas dan Kekeluargaan Menuju Informatika yang Kompak dan Berintegritas”, kegiatan ini diikuti sekitar 45 mahasiswa baru, mahasiswa aktif, serta dosen dan jajaran fakultas. Makrab dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor III Fatkhurrohman, S.H., M.Hum., yang berpesan agar peserta menjaga sikap dan menjadikan kegiatan ini sebagai ajang mempererat tali persaudaraan. Dukungan juga datang dari Dekan Fakultas Teknik Dr. Ir. Candra Aditya, S.T., M.T., yang mengajak mahasiswa untuk membangun relasi dan semangat kebersamaan dalam keluarga besar Teknik Informatika. Selama tiga hari, peserta mengikuti berbagai kegiatan seperti pelatihan kepemimpinan, inagurasi anggota baru, hingga puncak acara api unggun yang berlangsung hangat dan penuh makna. Hari terakhir ditutup dengan outbound games dan jalan pagi bersama yang menambah keceriaan peserta. Ketua Pelaksana menegaskan bahwa Makrab bukan sekadar pengenalan, melainkan langkah awal membangun solidaritas antar mahasiswa. “Melalui Makrab, kami ingin menumbuhkan rasa kekeluargaan dan semangat kebersamaan dalam Himpunan Mahasiswa Informatika,” ujarnya. **(fey)**

## Inovasi Pertanian Modern, Fakultas Pertanian UWG Hadirkan Tiga Pakar Nasional

**MALANG** – Auditorium Kampus 3 Universitas Widya Gama (UWG) Malang, pada Selasa (11/11/2025), Seluruh mahasiswa Fakultas Pertanian UWG antusias menyimak kuliah tamu bertajuk inovasi dan teknologi pertanian masa depan. Tiga narasumber kompeten dihadirkan: Rakhmad Hardiyanto, S.T. (CEO PT Kreasi Tani Bumiaji) yang berbagi strategi pemasaran buah eksotis agar mampu bersaing di pasar global; Prof. Dr. Adam Wiryawan (Universitas Brawijaya) yang mengulas metode Flow Injection Analysis untuk monitoring kualitas pangan; serta Eddy Poedjobasoeke (Puspa Biotech) yang menyoroti peran bioteknologi dalam meningkatkan produktivitas pertanian modern. Dekan Fakultas Pertanian UWG, Dr. Evi Nurifah J., SP., MP., menyampaikan apresiasinya kepada para narasumber. “Kuliah tamu ini menjadi ruang penting bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memahami langsung praktik terbaik dunia pertanian masa kini,” ujarnya. Kegiatan yang diikuti seluruh mahasiswa prodi Agroteknologi, Agribisnis, dan Teknologi Hasil Pertanian ini menjadi wujud komitmen Fakultas Pertanian UWG dalam membangun generasi muda pertanian yang inovatif, adaptif, dan siap bersaing di era global. **(joy)**



## Bharata Mandala Widya Gama Siap Berlaga di Kompetisi Inovasi Nasional

**UWG MALANG** – Suasana malam di area bengkel kampus terasa berbeda. Di bawah cahaya lampu terang, sekelompok mahasiswa tampak serius merakit kapal mini dengan penuh konsentrasi. Mereka adalah Tim Bharata Mandala Widya Gama, yang tengah mempersiapkan karya terbaiknya untuk ajang Kontes Kapal Indonesia (KKI) 2025 yang akan digelar pada 4-7 Desember di Universitas Muhammadiyah Malang. Tim yang beranggotakan lima mahasiswa dari Prodi Teknik Mesin dan Teknik Elektro ini terdiri dari Ashardi Almauludin, Bima Agus Mahendra, Ahmad Lukman Arif Febriansyah, Muhammad Naufal Muzaki, dan Fahrizal Miftah Afif, dengan bimbingan Bapak Purbo Suwandono, ST., MT. Mereka terus mematangkan konsep dan menyempurnakan prototype kapal selam untuk dapat bersaing di tingkat nasional. “Lomba ini memberi peluang bagi kami untuk berkarya, mengembangkan ide, dan mencoba hal baru,” ungkap Ketua Tim. Meski dihadapkan pada keterbatasan dana dan pengalaman teknis, semangat kolaborasi dan tekad untuk membawa nama Universitas Widya Gama Malang tetap menyala. Tim Bharata Mandala berkomitmen menampilkan inovasi terbaik dan menumbuhkan budaya riset serta teknologi terapan di lingkungan kampus. **(fey)**



## BANDAR FLORIST SIAP HARUMKAN NAMA UWG DI AJANG P2MW NASIONAL

**UWG Malang** – Kabar membanggakan datang dari Fakultas Hukum Universitas Widyagama Malang. Tim “Bandar Florist” yang diketuai oleh Gadis Nailu Sanjani berhasil lolos pendanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2025 melalui proposal berjudul “Budidaya Tanaman Hias Bandar Florist”. Tim yang beranggotakan Widya Noviati Priadani, Shintya Faradina, dan Erina Mila Susinta ini akan mewakili UWG dalam Expo dan Kompetisi P2MW Nasional di Universitas Tidar, Magelang, pada 19-21 November 2025. Gadis, mahasiswa Prodi Hukum angkatan 2022, mengaku bahwa pendanaan P2MW menjadi momentum penting bagi pengembangan usaha yang telah mereka rintis. “Dulu kami hanya menjual sedikit jenis bunga, tapi sekarang bisa menambah variasi dan memperluas pengelolaan usaha,” ujarnya. Menurutnya, P2MW menjadi ajang pembelajaran nyata untuk mengasah jiwa wirausaha mahasiswa. “Kami ingin menunjukkan bahwa mahasiswa hukum juga bisa berinovasi di bidang lain, termasuk kewirausahaan,” tambahnya penuh semangat. Keberhasilan tim Bandar Florist mendapat apresiasi dari Fakultas Hukum UWG yang menilai capaian ini sebagai wujud nyata semangat inovatif dan mandiri mahasiswa. Kini, Bandar Florist siap “mengharumkan” nama kampus di kancah nasional. **(via)**



## Go Green, Go Global & Go Engineering HME FT UWG Dorong Mahasiswa Elektro Jadi Agen Inovasi Hijau



**UWG MALANG** – Himpunan Mahasiswa Elektro (HME) Fakultas Teknik Universitas Widya Gama (UWG) Malang menggelar kuliah tamu bertajuk “Go Green, Go Global & Go Engineering” di Auditorium Kampus 3 UWG, Senin (3/11). Kegiatan ini menghadirkan narasumber Iswadi HR., ST., MT., Ph.D., SMIEEE, dosen Teknik Elektro Universitas Riau, yang membahas “Potensi Energi Hijau dan Peran Teknologi dalam Pembangunan Berkelanjutan.” Dalam pemaparannya, Iswadi menekankan pentingnya peran generasi muda teknik dalam pengembangan teknologi ramah lingkungan. “Energi hijau bukan sekadar konsep, tapi peluang masa depan. Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pemain utama dalam transisi energi bersih,” ujarnya. Kuliah tamu dibuka oleh Wakil Rektor III UWG, Dr. Fatkhurrohman, SH., M.Hum., yang mengapresiasi kegiatan positif HME. Sementara Dekan Fakultas Teknik, Dr. Ir. Candra Aditya, ST., MT., menilai tema ini sangat relevan dengan perkembangan teknologi elektro terkini. Kegiatan berlangsung interaktif dengan sesi tanya jawab yang menggugah antusiasme peserta. HME berharap kegiatan ini dapat memperluas wawasan mahasiswa dan menumbuhkan semangat kontribusi nyata dalam pembangunan berkelanjutan berbasis teknologi. **(san/pip)**

## LOLOS PENDANAAN P2MW, OKTA BRYAN SIAP KEMBANGKAN USAHA CUCI SEPATU

**UWG, MALANG** – Prestasi membanggakan kembali diraih mahasiswa Universitas Widyagama Malang. Kali ini datang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen angkatan 2022. Tim yang diketuai Okta Bryan Yudi Pratama sukses lolos pendanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2025 melalui proposal usaha bertajuk “Niclean”, yang bergerak di bidang jasa cuci sepatu. Bersama anggota timnya—Taufik Ismail, Irzal Raisya Ramadhan, Sri Fandi, dan Aditya Saputra—Okta akan mewakili UWG di ajang P2MW tingkat nasional. “Saya ikut P2MW karena ingin mengembangkan usaha cuci sepatu yang saya rintis sejak awal kuliah agar lebih profesional dan terkelola dengan baik,” ujarnya. Okta mengungkapkan bahwa dukungan dan rekomendasi dari dosen pembimbing, Ibu Wiwin, menjadi dorongan besar bagi timnya untuk berpartisipasi. Meski menghadapi tantangan seperti keterbatasan modal dan pengalaman bisnis, Okta menilai hal itu sebagai kesempatan belajar untuk tumbuh lebih baik. Melalui P2MW, ia berharap dapat memperoleh pembinaan dan pengalaman nyata dalam manajemen usaha. “Kami ingin usaha ini menjadi bekal jangka panjang setelah lulus nanti,” tambahnya. Pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis UWG memberikan apresiasi tinggi atas capaian tersebut, menilai keberhasilan ini sebagai bukti tumbuhnya semangat wirausaha di kalangan mahasiswa. Dengan semangat pantang menyerah, Okta dan timnya siap mengharumkan nama Universitas Widyagama Malang di kancah nasional. **(via)**





# PENDAFTARAN MAHASISWA BARU 2026

SEMESTER GENAP  
2025/2026

NOVEMBER 2025  
sd. MARET 2026

## FAKULTAS

- **FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
S1 Sistem dan Teknologi Informasi  
S1 Teknik Informatika  
S1 Bisnis Digital
- **FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
S1 Manajemen  
S1 Akuntansi
- **FAKULTAS PERTANIAN**  
S1 Teknologi Hasil Pertanian  
S1 Agroteknologi  
S1 Agribisnis
- **FAKULTAS HUKUM**  
S1 Ilmu Hukum
- **FAKULTAS TEKNIK**  
S1 Teknik Industri  
S1 Teknik Elektro  
S1 Teknik Mesin  
S1 Teknik Sipil

## SEMESTER GASAL 2025/2026

GELOMBANG	PENDAFTARAN/REGISTRASI
GELOMBANG I	1 NOVEMBER 2025 - 3 MEI 2026
GELOMBANG II	5 MEI 2026 - 5 JULI 2026
GELOMBANG III	7 JULI 2026 - 6 SEPTEMBER 2026

• **KELAS REGULER**

• **KELAS KARYAWAN**

• **JALUR RPL**

## • PROGRAM PASCASARJANA

S3 Sains Manajemen  
S2 ilmu hukum  
S2 Manajemen

## "PROGRAM KULIAH CEPAT!"

BAGI YANG MEMILIKI PENGALAMAN KERJA

**Ikuti Jalur RPL!!**

(Rekognisi Pembelajaran Lampau)

\*Pendaftaran buka di semester gasal dan genap

LAYANAN & INFORMASI

Penerimaan Mahasiswa Baru



0856-4973-2858

[pmb.widyagama.ac.id](mailto:pmb.widyagama.ac.id)



## WISUDAWAN TERBAIK UNIVERSITAS WIDYA GAMA MALANG TAHUN AKADEMIK 2024/2025

NO	NAMA	FAKULTAS	PRODI	IPK	LAMA STUDI
1	UUM UMAROH	Pascasarjana	S2 Manajemen	4.00	2.0 Tahun
2	RULLI TRI ASTUTI	Pascasarjana	S2 Manajemen	4.00	2.0 Tahun
3	SARLITA DARMASARI	Pascasarjana	S2 Ilmu Hukum	4.00	2.0 Tahun
4	KUWATNO	Pascasarjana	S2 Ilmu Hukum	4.00	2.0 Tahun
5	AURA CHAERANI	Ekonomi dan Bisnis	S1 Manajemen	3.86	4.0 Tahun
6	ALIFIA NUR AISYAH	Ekonomi dan Bisnis	S1 Akuntansi	3.90	4.0 Tahun
7	BELLINDA OCTOVANNY B P	Hukum	S1 Ilmu Hukum	3.94	3.5 Tahun
8	DHANI AGRIS H	Pertanian	S1 Agribisnis	3.73	4.0 Tahun
9	JAZIMA KHARISMAAULIDIA	Pertanian	S1 Teknologi Hasil Pertanian	3.89	4.0 Tahun
10	MAYRINI DWI KUSUMA	Pertanian	S1 Agroteknologi	3.74	3.5 Tahun
11	MUHAMMAD BAYU AJI TETUKO	Teknik	S1 Teknik Elektro	3.66	4.0 Tahun
12	AVIRA MARESA PUTRI	Teknik	S1 Teknik Industri	3.59	4.0 Tahun
13	M. ILHAM SETYO WAHYUDI	Teknik	S1 Teknik Informatika	3.78	4.0 Tahun
14	MUHAMAD AWI PRASETYO	Teknik	S1 Teknik Mesin	3.64	4.0 Tahun
15	RICKY ANDI PRATAMA	Teknik	S1 Teknik Sipil	3.82	4.0 Tahun
16	DANIYA WAHYU WULANDHANI	Ekonomi dan Bisnis	D3 Keuangan dan Perbankan Syariah	3.72	4.0 Tahun